

**SUMBER-SUMBER ARSIP (GUIDE ARSIP STATIS)  
KONFERENSI TINGKAT TINGGI (KTT) I  
GERAKAN NON BLOK (GNB) BEOGRAD YUGOSLAVIA  
1-6 SEPTEMBER 1961**

**ARCHIVAL GUIDE OF THE 1ST SUMMIT MEETING  
OF NON-ALIGNED MOVEMENT (NAM) IN BELGRADE  
YUGOSLAVIA  
SEPTEMBER 1st-6th, 1961**



**SUMBER-SUMBER ARSIP (GUIDE ARSIP STATIS)  
KONFERENSI TINGKAT TINGGI (KTT) I  
GERAKAN NON BLOK (GNB) BEOGRAD YUGOSLAVIA  
1-6 SEPTEMBER 1961**

***ARCHIVAL GUIDE OF  
THE 1<sup>ST</sup> SUMMIT MEETING OF NON-ALIGNED  
MOVEMENT (NAM) IN BELGRADE YUGOSLAVIA  
SEPTEMBER 1st-6th, 1961***



**DIREKTORAT PENGOLAHAN  
*DIRECTORATE OF ARRANGEMENT AND DESCRIPTION*  
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
*NATIONAL ARCHIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*  
2021**

**Archival Guide of 1<sup>st</sup> Summit Meeting of Non-Aligned Movement (NAM) Summit Belgrade Yugoslavia 1-6 September 1961**     **Sumber-sumber Arsip (Guide) Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) I Gerakan Non Blok (GNB) Beograd Yugoslavia 1-6 September 1961**

© 2021     © 2021

Directorate of Arrangement and Description     Direktorat Pengolahan  
Deputy Director-General for     Deputi Bidang Konservasi Arsip  
Archives Administration  
National Archives of the Republic of Indonesia     Arsip Nasional Republik Indonesia

7, Ampera Raya     Jl. Ampera Raya No. 7  
Cilandak, South Jakarta 12560     Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Email: info@anri.go.id     Email: info@anri.go.id

**TIM KERJA/WORKING TEAM**

Penanggungjawab Program/ Program Manager  
Drs. Agus Santoso, M.Hum

**Penulis/Writer**

Wiwi Diana Sari, S.Si, MA

**Peneliti/Researcher**

M. Haris Budiawan, S.S  
Jajang Nurjaman, S.Hum, MA  
Octavia Syafarwati, S.Si, MA  
Bayu Patriasari, S.AP

**Penerjemah/Translator**

Rini Rusyeni, S.IP., MA  
Noviana Aqmarina, SS  
Monika Bendatu, SS

## KATA PENGANTAR

Deklarasi Dasa Sila Bandung hasil Konferensi Asia Afrika tahun 1955 tidak berhenti di masa itu saja, namun nilai-nilai luhurnya berlanjut pada sebuah gerakan yang memperjuangkan perdamaian dan kerjasama dunia. Gerakan ini diinisiasi oleh 5 (lima) negara yaitu Ghana, Indonesia, India, Mesir dan Yugoslavia yang dikenal dengan Gerakan Non Blok (GNB). Mulai dari Prakarsa Lima Kepala Negara di New York 1960 hingga Pertemuan di Kairo Mesir 1961 merupakan perjalanan peristiwa bersejarah yang menandai pertemuan pertama para anggota GNB di Beograd Yugoslavia pada 1-6 September 1961.

Sumber-sumber Arsip Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) I Gerakan Non Blok (GNB) tahun 1961 yang tersusun, merupakan arsip yang berkaitan dengan kegiatan konferensi pertama GNB dalam rangka menentang imperialisme, kolonialisme, serta menjaga perdamaian dunia, tanpa mendukung blok kekuatan negara mana pun. Sumber-sumber Arsip ini merupakan kumpulan arsip yang tersimpan di Arsip Nasional negara lainnya yaitu Aljazair, Indonesia dan Yugoslavia (Republik Serbia) dalam rangka pengusulan arsip tersebut menjadi nominasi memori dunia (*Memory of the World/MoW*) oleh UNESCO.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan Arsip Nasional RI, anggota tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan *Sumber-sumber* Arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Terima kasih.

Jakarta, November 2021  
Direktur Pengolahan ANRI,



Drs. Agus Santoso M.Hum

## PREFACE

The Dasasila Bandung (Ten Principles of Bandung Conference) did not stop after the conference ended. Its noble values continued and turned into action in the Non-Aligned movement (NAM) that fought for world peace and cooperation. The movement was initiated by 5 (five) countries, namely Ghana, Indonesia, India, Egypt, and Yugoslavia. The Initiative of the Five countries in New York in 1960 and the Meeting in Cairo, Egypt in 1961 were the beginning of a historical journey that marked the first meeting of NAM members in Belgrade Yugoslavia on September 1-6, 1961.

The archival guide of the First Summit Meeting of the Non-Aligned Movement (NAM) is the finding aids of the archives of the 1<sup>st</sup> NAM conference. The conference was the effort of third-world countries in opposing imperialism, colonialism, and maintaining world peace without supporting any blocs. This is a collection of archives kept at the National Archives of Algeria, Indonesia, and Yugoslavia (Republic of Serbia). The guide functions as one of the prerequisite documents for the nomination of the archives as Memory of the World (MoW) inscription by UNESCO.

Finally, we would like to say thank you to the Director-General of the National Archive of the Republic of Indonesia, team members, and all those who have assisted in the completion of the guide. May Allah SWT, God Almighty repay your good deeds. Thank you.

Jakarta, November 2021  
Director for Archival Arrangement and Description



Drs. Agus Santoso M.Hum

## DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT

	<b>Halaman/Page</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>PREFACE</b>	iii
<b>DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT</b>	iv
<b>I - PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1. Gambaran Umum</b>	1
<b>1.2. Gambaran Khazanah Arsip Terkait KTT I GNB</b>	3
<b>1.3. Penyusunan dan Penjelasan Informasi Sumber Arsip</b>	3
<b>I - INTRODUCTION</b>	6
<b>1.1. General Description</b>	6
<b>1.2. Overview of the 1st NAM Summit Archive Collections</b>	8
<b>1.3. Arrangement of the Archival Guide</b>	9
<b>II - URAIAN INFORMASI</b>	11
<b>II - ARCHIVAL DESCRIPTION</b>	11
<b>2.1. National Archives of Indonesia</b>	11
2.1.1. Komando Operasi Tertinggi/KOTI	11
2.1.2. Sekretaris Kabinet	11
2.1.3. Lambertus Nicodemus Palar	12
2.1.4. Mohammad Yamin	12
2.1.5. 13	23
2.1.6. Kempen, Jakarta	13
2.1.7. Pusat Produksi Film Negara (PPFN)	24
2.1.8. Kementerian Luar Negeri	27
<b>2.2. Archives of Yugoslavia</b>	60
2.2.1. Cabinet of the President 1953-1980	60
2.2.2. TANJUG, 1944-2015	68
2.2.3. Filmske Novosti (Film Archives)	82
<b>2.3. National Archives of Algeria</b>	82
2.3.1. Provisional Government 1958 – 1962	82

2.3.2. Ministry of Foreign Affairs 1961-1999	89
2.3.3. Abdelkader Chanderli 1956-1984	91
<b>2.4. National Archives of Egypt</b>	<b>93</b>
2.4.1. Ministry of Foreign Affair	93
2.4.2. Gamal Abdul Nasser's Archives	98
<b>2.5 National Archives of India</b>	<b>99</b>
2.5.1. Presidential Decrees	99

## I - PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum

Sesudah Perang Dunia ke-2, keadaan politik dunia ditandai oleh munculnya dua negara *Super Power* yang saling bertentangan yaitu Amerika Serikat dengan Uni Soviet. Pertentangan ini membawa dunia pada situasi Perang Dingin yang muncul dari upaya kedua negara untuk saling memperluas pengaruhnya ke negara-negara lain. Amerika Serikat dan Uni Soviet selanjutnya membentuk aliansi dengan negara-negara lain yang disebut sebagai Blok Barat dan Blok Timur.

Perseteruan antara kedua blok tersebut memberikan dampak yang negatif bagi beberapa negara di dunia seperti Jerman, Vietnam, Korea yang terbagi menjadi dua wilayah. Dalam Perang Dingin, negara dunia ketiga juga menjadi wilayah persaingan yang amat mempesona buat keduanya. Sebut saja misalnya negara-negara di kawasan Asia Timur dan Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Jepang serta negara-negara di kawasan lain yang kaya akan energi seperti Kuwait dan Qatar.

Akibat kondisi tersebut, lahir dorongan yang kuat dari para pemimpin Negara Asia-Afrika untuk dapat keluar dari tekanan dua negara *Super Power*. Pada 1955 bertempat di Bandung, Indonesia, 29 Kepala Negara Asia dan Afrika bertemu dalam Konferensi Asia Afrika (KAA) untuk membahas secara serius tentang kolonialisme dan pengaruh kekuatan barat. Hasil terpenting yang dimuat dalam Komunike Akhir KAA ini yaitu Dasa Sila Bandung, suatu pernyataan politik berisi prinsip-prinsip dasar dalam usaha memajukan perdamaian dan kerja sama dunia.

Memasuki periode 1960-an, ketegangan di dunia semakin meningkat dengan ditandai memuncaknya Perang Dingin berupa Krisis Berlin, perjuangan kemerdekaan menentang penjajahan di Asia, Afrika, Timur Tengah, dan perlombaan persenjataan nuklir. Menghadapi situasi itu, Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito bersama Presiden Mesir Gamal



Abdel Nasser, Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru, Presiden Indonesia Sukarno, dan Presiden Ghana Kwame Nkrumah berkeinginan untuk memperluas gerakan Non-Blok yang telah dimulai di Bandung melalui KAA.

Para pemimpin tersebut kemudian memprakarsai suatu pertemuan di Markas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New York pada September 1960 yang dikenal sebagai “Prakarsa Lima Kepala Negara” atau *The Initiative of Five*. Pertemuan di sela-sela sidang Majelis Umum PBB ke-15 berhasil mengeluarkan suatu Komunike Bersama yang memuat aksi politik, antara lain: menghimbau negara adidaya untuk menghentikan produksi senjata atom dan nuklir, mengatur dan mempercepat proses kemerdekaan bangsa yang masih terjajah melalui PBB, menghimbau negara maju untuk membantu negara berkembang serta menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok (KTT GNB) sekitar tahun 1961 menjelang diadakannya Sidang Majelis Umum PBB ke-16.<sup>1</sup>

Perwujudan dari “Prakarsa Lima Kepala Negara” selanjutnya diselenggarakan pertemuan di Kairo pada 5-12 Juni 1961 dibawah pimpinan Menteri Luar Negeri Republik Persatuan Arab Dr. Mahmud Fawzy, yang dihadiri oleh 20 negara peserta. Pertemuan di Kairo berhasil menentukan kriteria tentang negara- negara Non-Blok atau yang dikenal dengan istilah “Kriteria Kairo”. Berpedoman pada “Kriteria Kairo”, selanjutnya dikirim undangan kepada 11 negara lain di samping 20 negara peserta pertemuan di Kairo, untuk menghadiri KTT GNB yang akan diselenggarakan di Beograd, Yugoslavia pada 1 – 6 September 1961. Dalam komunike resmi pertemuan di Kairo juga dinyatakan bahwa tujuan-tujuan GNB adalah pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional, kerja sama internasional yang efektif, kemerdekaan manusia dan pengembangan menuju masa depan yang lebih baik. Konferensi ini

---

<sup>1</sup> Proyek Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, 1993. Tindak Lanjut Hasil KTT Non-Blok ke-10 dalam rangka Kerangka Perwujudan Tata Dunia baru Melalui Dialog Utara Selatan dan Kerjasama Selatan-Selatan.h. 42

dihadiri oleh 25 negara yaitu 5 (lima) negara inisiator, yaitu Mesir, Ghana, India, Indonesia, dan Yugoslavia; 20 (dua puluh) negara peserta Afghanistan, Aljazair, Yaman, Myanmar, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Ethiopia, Guinea, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Arab Saudi, Somalia, Sudan, Suriah, dan Tunisia; serta 3 (tiga) negara hadir sebagai peninjau yaitu Bolivia, Brazil dan Ekuador.

KTT GNB I telah menghasilkan tiga dokumen penting, yaitu:

1. Pernyataan tentang bahaya perang dan tuntutan untuk perdamaian;
2. Deklarasi mengenai prinsip-prinsip Non-Blok, bersama dengan 27 ketentuan persetujuan tentang pemecahan masalah-masalah dunia;
3. Surat bersama kepada Presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy dan Perdana Menteri Uni Soviet Krushev untuk mencegah peperangan melalui perundingan dan mencapai perdamaian dunia.

Poin - poin penting dalam dokumen tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar pembentukan peran dan fungsi GNB serta bahan diskusi KTT GNB selanjutnya.

## **1.2. Gambaran Khazanah Arsip Terkait KTT I GNB**

Materi *Sumber-sumber Arsip KTT I GNB* merupakan kumpulan arsip statis dalam khazanah arsip statis di beberapa negara peserta KTT I GNB, yaitu di Arsip Nasional RI (Indonesia), Kedutaan Besar Indonesia untuk Republik Serbia, Arsip Nasional Republik Serbia AJRS (Republik Serbia) dan Arsip Nasional Aljazair dalam berbagai media.

## **1.3. Penyusunan dan Penjelasan Informasi Sumber-sumber Arsip**

Penyusunan Sumber-sumber Arsip KTT I GNB Beograd 1-6 September 1961 merupakan salah satu kegiatan Direktorat Pengolahan dalam rangka menyusun sumber arsip KTT I GNB yang akan

dinominasikan sebagai *Memory of the World* (MoW).

Tim kerja kegiatan terdiri dari: Penanggung jawab program Drs. Agus Santoso, M.Hum; Penulis Wiwi Diana Sari, S.Si, MA; Peneliti M. Haris Budiawan, SS, Jajang Nurjaman, S.Hum, MA, Octavia Syafarwati, S.Si, MA, dan Bayu Patriasari, SAP.

Pada bab uraian informasi berisi informasi arsip pada masing-masing pencipta atau pengelola arsip. Arsip dalam bahasa asli arsip dan kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Adapun cara membaca informasi arsip adalah sebagai berikut:

contoh:

2.3.1. *Provisional Government of the Algerian Republic 1958 – 1962*

1 DZ/ AN/2G1/208/04/1.

Pesan yang diterima oleh Penduduk Serikat Kamerun tentang konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan negara-negara Non-Blok, 04 September 1961.

*Message received by the Cameroun Union Population about the conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, September 04th, 1961.*

*Message reçu de l'Union des Populations du Cameroun, au sujet de la Conférence des chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 04 Septembre 1961.*

11 sheets (textual)

2.3.1. *Provisional Government of the Algerian Republic 1958 – 1962* □

Pencipta atau pengelola arsip, tahun arsip

1 □ nomor urut

DZ/ AN/2G1/208/04/1 □ nomor akses/nomor identitas arsip

Pesan yang diterima oleh Penduduk Serikat Kamerun tentang konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan negara-negara Non-Blok, 04 September 1961.

*Message received by the Cameroun Union Population about the conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, September 04th, 1961.*

*Message reçu de l'Union des Populations du Cameroun, au sujet de la Conférence des chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 04 Septembre 1961.* □ uraian informasi arsip, tahun arsip

11 file (textual) □ jumlah/volume arsip dan media arsip

## I - INTRODUCTION

### 1.1. General Description

After World War II, the political situation was marked by the emergence of two conflicting Super Powers, namely the United States of America and the Soviet Union. This conflict brought the world to a Cold War situation that emerged from the efforts of the two countries to extend their influence to other countries. The United States and the Soviet Union then formed alliances with other countries which were referred to as the Western Bloc and Eastern Bloc.

The feud between the two blocs, nowadays, still earns a negative impact on several countries in the world, such as Germany, Vietnam, and Korea. They have been divided into two regions up until now. Moreover, during the cold war era, the third world countries were attractive for these two blocs in competing with each other. For example, the countries in East and Southeast Asia such as Indonesia, Malaysia, Thailand, Japan and the countries in other regions which are rich in energy such as Kuwait and Qatar had been in a deep pressure due to the contest of power of the two blocs.

In regards to the unfair condition, the leaders of the Asian-African countries urged to get out of the pressure of the two superpower countries. 29 Asian and African Heads of State gathered at the Asian-African Conference (AAC) in Bandung, Indonesia in 1955. They seriously discussed colonialism and the influence of western powers. The most important result of the meeting was the AAC Final Communiqué, known as Dasasila Bandung. It was a political statement of the basic principles in efforts to promote world peace and cooperation.

At the beginning of 1960, the Cold War was on its peak. The Berlin Crisis, the struggle for independence against colonialism in Asia, Africa, the Middle East, and the nuclear arms race were on the run. President of

Yugoslavia, Josip Broz Tito, together with President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, Prime Minister of India, Jawaharlal Nehru, President of Indonesia, Sukarno, and President of Ghana, Kwame Nkrumah had their intention to expand the Dasasila Bandung in to the Non-Aligned movement.

These leaders then initiated a meeting at the United Nations (UN) Headquarters in New York in September 1960 which was known as “The Initiative of Five”. The meeting was on the sidelines of the 15th UN General Assembly session. It succeeded in issuing a Joint Communiqué containing political actions, including: urging the superpowers to stop the production of atomic and nuclear weapons, regulating and accelerating the process of independence of the colonized nations through the United Nations, urging the developed countries to help developing countries and holding the Non-Aligned Movement Summit (NAM Summit) in 1961 before the 16th UN General Assembly.<sup>2</sup>

A meeting in Cairo was held on 5-12 June 1961 as the implementation of the "Initiative of Five" under the leadership of the Minister of Foreign Affairs of the United Arab Republic, Dr. Mahmud Fawzy. There were 20 participating countries in the meeting. The meeting in Cairo generated the criteria for the Non-Aligned countries or better known as the "Cairo Criteria". There were 11 other countries in addition to the 20 participating countries invited to attend the NAM Summit which was going to be held in Belgrade, Yugoslavia on 1 – 6 September 1961. Based on the official communiqué, the meeting in Cairo also stated that the objectives of NAM were safeguarding international peace and security, effective international cooperation, freedom from oppression, and development towards a better future. 25 countries, namely 5 (five)

---

<sup>2</sup> Research and Development Project on Foreign Policy by Research and Development Agency for Foreign Affairs of Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, 1993. Follow up the Results of the 10<sup>th</sup> Non-Aligned Summit in the Framework for the Realization of a New Order Through North-South Dialogue and South-South Cooperation.h. 42

initiating countries consist of Egypt, Ghana, India, Indonesia, and Yugoslavia; 20 (twenty) participating countries consist of Afghanistan, Algeria, Yemen, Myanmar, Cambodia, Sri Lanka, Congo, Cuba, Cyprus, Ethiopia, Guinea, Iraq, Lebanon, Mali, Morocco, Nepal, Saudi Arabia, Somalia, Sudan, Syria, and Tunisia; and 3 (three) countries as observers consist of Bolivia, Brazil and Ecuador participated in the Summit meeting.

The 1<sup>st</sup> NAM Summit generated three important documents as follows:

1. Statements on the dangers of war and demands for peace;
2. Declaration on the principles of the Non-Aligned Movement along with 27 provisions of agreement on the solution of world problems;
3. Peace message to President of the United States JF Kennedy and Prime Minister of Soviet Union Nikita Khrushchev to prevent war through negotiations and create world peace.

The significant points in the document were then used as the basis for establishing the role and function of NAM as well as discussion material for the next NAM Summit.

## **1.2. Overview of the 1<sup>st</sup> NAM Summit Archive Collections**

The archival guide of the 1<sup>st</sup> NAM Summit contains the archive collections of some participating countries, namely National Archives of the Republic of Indonesia (Indonesia), Indonesian Embassy for Serbia Republic, National Archives of Serbia Republic AJRS (*Arhive Jugoslavije Republic Serbia*), and National Archives of Algeria. The collection consists of textual, photos, and films.

### 1.3. Arrangement of the Archival Guide

The arrangement of the guide is done in order to give access for users to the archives. Moreover, it is one of the required documents for the nomination process of the archives as the Memory of the World (MoW) register.

The work team consist of: Program Manager, Drs. Agus Santoso, M. Hum; Writer, Wiwi Diana Sari, S.Si, MA; Researchers, M. Haris Budiawan, SS, Jajang Nurjaman, S. Hum, MA, Octavia Syafarwati, S. Si, MA, and Bayu Patriasari, SAP.

The guide contains the chapter of description. The chapter describes information on the archive information of each creator or custodian. The archive is in its original language and then translated into Indonesian.

The information in the archival guide is presented as follows:

Examples:

#### 2.3.1. Provisional Government of the Algerian Republic 1958 – 1962

1 DZ/ AN/2G1/208/04/1.

Pesan yang diterima oleh Penduduk Serikat Kamerun tentang konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan negara-negara Non-Blok, 04 September 1961.

*Message received by the Cameroun Union Population about the conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, September 04th, 1961.*

*Message reçu de l'Union des Populations du Cameroun, au sujet de la Conférence des chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 04 Septembre 1961.*

11 file

2.3.1. *Provisional Government of the Algerian Republic 1958 – 1962* □  
Pencipta atau pengelola arsip, tahun arsip



1 □ serial number

DZ/ AN/2G1/208/04/1 □ access number

Pesan yang diterima oleh Penduduk Serikat Kamerun tentang konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan negara-negara Non-Blok, 04 September 1961.

*Message received by the Cameroun Union Population about the conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, September 04th, 1961.*

*Message reçu de l'Union des Populations du Cameroun, au sujet de la Conférence des chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 04 Septembre 1961.* □ description, date

11 File □ volume and media

## II - URAIAN INFORMASI

### II - ARCHIVAL DESCRIPTION

#### 2.1. National Archives of Indonesia

##### 2.1.1. Komando Operasi Tertinggi/KOTI

KOTI didirikan dengan Keputusan Presiden Nr.142/1963 sebagai pengganti Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat. Informasi terkait KTT GNB pertama, terdiri dari 11 lembar Deklarasi Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non Blok.

*KOTI was established by the Presidential Decree Nr.142/1963 as the replacement of the Highest Command of West Irian Liberation. The information that relates to the first NAM Summit Meeting, consists 11 sheets of Declaration of the Heads of State or Government of Non-Aligned Countries.*

1 files

1. Komando Operasi Tertinggi (KOTI) 1963-1967 No. 86..

Pidato Presiden di hadapan sidang KTT Non Blok di Beograd, 1 September 1961. 3 September 1961.

*Declaration of the Heads of State or Government of Non-Aligned Countries in Belgrade, September 1st, 1961. September 3, 1961.*

66 sheets (textual)

##### 2.1.2. Sekretaris Kabinet

2. Daftar Arsip Pidato Ir. Soekarno Presiden R.I. (1958-1967) No. 333.

Pidato Presiden di hadapan Sidang Konferensi Tingkat Tinggi Non Blok, di Beograd. Berbahasa Inggris. 1 September 1961.

*Speech of the President at the Summit Meeting of Non-Aligned Movement in Belgrade. In English. September 1st, 1961.*

14 sheets (textual)

3. Daftar Arsip Pidato Ir. Soekarno Presiden R.I. (1958-1967) No. 334.

Pidato Presiden pada waktu tiba kembali di tanah air dari menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Negara-Negara Non Blok di Beograd, di lapangan terbang Kemayoran. 21 September 1961.

*Speech of the President upon his arrival from Belgrade for participating at the Summit Meeting of Non-Aligned Movement at Kemayoran airport, Jakarta, September 21st, 1961.*

5 sheets (in Bahasa Indonesia), 4 sheets (in English) textual

### **2.1.3. Lambertus Nicodemus Palar**

L.N. Palar adalah duta besar Indonesia untuk Amerika Serikat. Dalam arsip, terdapat informasi terkait laporan pertemuan KTT GNB pertama . 1-6 September 1961.

*L.N. Palar is Indonesia's ambassador to the United States. In the archive, there is information related to the first NAM Summit meeting. 1-6 September 1961.*

1 file

#### **4. Lambertus Nicodemus Palar (1928-1981) No. 148.**

Deklarasi kepala-kepala pemerintahan negara-negara non blok yang diselenggarakan di Beograd.

*File of draft on the principles and objectives of the NAM Meeting from the Head of the General Bureau of the Secretary of the Cabinet to the Minister/ the Secretary of the Cabinet that includes the Declaration of the first NAM Summit Meeting in Belgrade 1961.*

33 sheets (textual)

### **2.1.4. Mohammad Yamin**

Mohammad Yamin pernah menjadi penasihat anggota delegasi Indonesia pada Konferensi Meja Bundar, anggota DPR RI dan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan. Arsipnya dipindahkan ke ANRI pada tahun 1989. Akses koleksi ini dari inventaris. Arsip-arsip yang berkaitan dengan arsip delegasi Indonesia pada Gerakan Non-Blok di Beograd.

*Mohammad Yamin was a member counsellor of the delegation of Indonesia at the Round Table Conference, a member of the House of Representatives and Minister of Education, Teachings, and Culture.*

*His archives were transferred to ANRI in 1989. The access for this collection is from the inventory. The archives related to the file of Indonesian delegation on the Non-Aligned Movement in Beograd.*

1 file

5. Mohammad Yamin No. 477.

Berkas delegasi Indonesia ke KTT Non Blok di Beograd, Juni 1961.

*File of Indonesian delegation on the Non-Aligned Movement in Belgrade, June, 1961.*

136 sheets (textual)

**2.1.5. *Sekretaris Negara, Asisten Sekretariat Negara Untuk Kepentingan Khusus/ASUS (Assistant State Secretariat For Special Purposes) (1968-1976)***

Asus merupakan bagian dari Kementerian Sekretariat Negara dan merupakan salah satu dari empat asisten yang menjabat di Kementerian Sekretaris Negara RI. Arsip tersebut terdiri dari risalah rapat kabinet periode 1961-1998, laporan, korespondensi, dan kliping surat kabar. Hanya ada satu nomor arsip mengenai pertemuan puncak GNB pertama.

*Assus was a part of the State Secretariat ministry and it was one of the four assistants that served the State Secretary Ministry of Indonesia. The archives consist of minutes of the cabinet meetings in the period of 1961-1998, reports, correspondences, and newspaper clippings. There is only one number of archives regarding the first NAM summit meeting.*

1 file

6. Asisten Sekretariat Negara Untuk Kepentingan Khusus/ASUS  
(Assistant State Secretariat For Special Purposes) (1968-1976)  
No. 47.

Berkas ringkasan KTT Non Blok.

*File of Summary on Non Aligned Movement Conference.*

15 sheets (textual)

**2.1.6. *Ministry of Information, area of Jakarta***

Kementerian Penerangan (Kementerian Penerangan/Kempen) didirikan setelah kemerdekaan Indonesia. Badan ini berfungsi untuk mengelola

Informasi Publik (Penerangan Rakyat) yang mencakup liputan atau dokumenter tentang kegiatan pemerintah dan memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang kebijakan dan upaya pemerintah.

Berkas foto dokumentasi kegiatan Presiden Sukarno dalam acara konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non-Blok I di Beograd, 1961

*The Ministry of Information (Kementerian Penerangan/Kempen) was established after the independence of Indonesia. It held functions to manage Public Information (Penerangan Rakyat) that included the coverage or documentaries of government activities and enlightened the public about the policies and efforts of the government.*

*Information related to the first Non-Aligned Movement is found in the photographs of this collection. Photo documentary of President Sukarno's activities at the 1st Non-Aligned Movement Conference in Belgrade, 1961*

44 sheets (photograph)

7. 610828 FH 2.

Jabat tangan Presiden Sukarno dengan Ny. Leimana sebelum naik pesawat Terbang, 28 Agustus 1961.

*President Sukarno greeted Mrs. Leimana before boarding an airplane, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

8. 610828 FH 3.

Para Pamong Desa dari Jati yang turut mengantarkan keberangkatan Presiden Sukarno ke KTT Non Blok di Beograd, 28 Agustus 1961.

*Village officials from Jati accompanied President Sukarno's departure to the Non-Aligned Summit in Belgrade, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

9. 610828 FH 4.

Para Pamong Desa dari Jawa Timur yang turut mengantarkan keberangkatan Presiden Sukarno ke KTT Non Blok di Beograd, 28 Agustus 1961.

*Village officials from East Java who helped accompany President Sukarno's departure to the Non-Aligned Summit in Belgrade, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

10. 610828 FH 6.

Pamitan dengan para CD a.l Dubes URRS, 28 Agustus 1961.

*Farewell to the corps diplomatiques e.g. Ambassador URRS, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

11. 610828 FH 7.

Pamitan dari Duta Besar Amerika Serikat, 28 Agustus 1961.

*Farewell from the United States Ambassador, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

12. 610828 FH 10.

Para Pamong Desa yang terdiri dari lurah-lurah Jawa Timur turut mengantarkan, 28 Agustus 1961.

*Village officials, consisting of East Java's village heads, gave farewell to the President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

13. 610828 FH 11.

Para Lurah dari Jawa Timur turut mengantarkan, 28 Agustus 1961.

*The Village officials from East Java gave farewell to the President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

14. 610828 FH 12.

Para Lurah dari Jawa Timur turut mengantarkan, 28 Agustus 1961.

*The Village officials from East Java gave farewell to the President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

15. 610828 FH 1.

Lagu Indonesia Raya diperdengarkan sebelum rombongan naik ke pesawat terbang, 28 Agustus 1961.

*The song Indonesia Raya was played before the group boarded the plane, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

16. 610828 FH 1-1.

Presiden Sukarno pada saat hendak meninggalkan lapangan terbang Kemajoran untuk menuju Beograd guna memimpin Delegasi Indonesia ke Konferensi Tingkat Tinggi, mendapat sambutan yang sangat meriah dari rakyat yang mengantar di Lapangan terbang.

*President Sukarno was about to leave the Kemajoran airport for Belgrade to lead the Indonesian Delegation to the High-Level Conference. The people escorted him warmly at the airport.*

1 sheet (photograph)

17. 610828 FH 1-2.

Seorang wanita tua begitu terharunya ketika berjumpa dengan Bung Karno pada saat ia turut mengantar beliau di lapangan terbang Kemayoran, 28 Agustus 1961.

*An old woman was so delighted when she met Bung Karno when he accompanied him at the Kemayoran airport, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

18. 610828 FH 1-3.

Rakyat berjejal-jejal mengantarkan pemimpin besarnya di lapangan terbang Kemajoran, 28 Agustus 1961.

*The crowds of people accompanied their great leaders at Kemajoran airport, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

19. 610828 FH 1-4.

Siang dan malam rakyat tidak jemu-jemunya berjumpa dengan pemimpin besar mereka, pada gambar jelas sekali memperlihatkan antusiasme mereka mengantar Bung Karno ke KTT GNB guna memberikan doa restu, 28 Agustus 1961.

*Day and night the Indonesians enthusiastically gave a farewell to their great leader, as can be seen in the picture clearly they delivered a warm farewell to Bung Karno to attend the Non Aligned Movement Summit Meeting to offer their blessing, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

20. 610828 FH 1-5.

Pada saat Bung Karno melalui barisan pramugari dari Garuda, 28 Agustus 1961.

*Bung Karno passed through the flight attendants of Garuda, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

21. 610828 FH 1-6.

Wakil-wakil Corps Diplomatic pada saat bersalaman dengan Presiden, 28 Agustus 1961.

*The Representatives of the Diplomatic Corps shook hands with the President, August 28th 1961.*

1 sheet (photograph)

22. 610828 FH 5.

Barisan rakyat yang mengantarkan keberangkatan Presiden, 28 Agustus 1961.



*The line of people were at the departure of the President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

23. 610921 FH 2.

Pejabat Presiden Leimena sedang menyambut kedatangan Presiden Sukarno dari KTT di Beograd, 21 September 1961.

*The Acting President welcomed President Sukarno when arriving at the airport from Belgrade, September 21st 1961.*

1 sheet (photograph)

24. 610921 FH 3.

Ny. Leimana sedang menyambut kedatangan PJM Presiden dari KTT Beograd, 21 September 1961.

*Mrs. Leimana welcomed the President from the Belgrade Summit, September 1961.*

1 sheet (photograph)

25. 610921 FH 4.

Presiden Sukarno bercakap-cakap dengan menteri / KSAV Suryadharma, 21 September 1961.

*President Sukarno had a conversation with the minister / KSAV Suryadharma, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

26. 610921 FH 5.

Pejabat Presiden Sementara Leimena didampingi oleh Presiden Sukarno sedang memeriksa barisan kehormatan, 21 September 1961.

*The Acting President Leimena and President Sukarno did the inspection of the envoys, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

27. 610921 FH 6.

Pejabat Sementara Presiden, Leimena didampingi oleh Presiden Sukarno sedang menuju ke mimbar, 21 September 1961.

*The Acting President Leimena accompanied by President Sukarno on the way to the stage, September 21, 1961.*

1 sheet (photograph)

28. 610921 FH 7.

Pejabat Presiden Leimena sedang mengucapkan kata sambutannya berhubung dengan kedatangan kembali PJM Presiden ke tanah air, 21 September 1961.

*The Acting President is saying his remarks in connection with the return of President Sukarno to Indonesia, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

29. 610921 FH 8.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at the Airport Kemayoran after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September, 21st 1961.*

1 sheet (photograph)

30. 610921 FH 9.

Presiden sedang membacakan pidato saat kedatangan dari Beograd, 21 September 1961.

*President delivered a speech upon arrival from Belgrade, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

31. 610921 FH 10.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at Kemayoran Airport after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

32. 610921 FH 11.

Presiden Sukarno sedang mengucapkan pidato kedatangannya, 21 September 1961.

*President Sukarno delivered a speech upon his arrival, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

33. 610921 FH 13.

Presiden tiba di tanah air dan beliau membawakan pidato didampingi oleh Pejabat Presiden Leimena, 21 September 1961.

*President Sukarno delivered his remarks upon his return to the country and he was accompanied by The Acting President, Leimena, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

34. 610921 FH 14.

Presiden berjabat tangan dengan salah seorang wakil Kedutaan Asing di Jakarta, 21 September 1961.

*The President shook hands with one of the representatives of the Foreign Embassy in Jakarta, September 21st 1961.*

1 sheet (photograph)

35. 610921 FH 15.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at Kemayoran airport after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

36. 610921 FH 16.

Presiden sedang menyampaikan salam dari Menteri Luar Negeri kepada Ny. Dr. H. Subandrio karena Menteri Luar Negeri tidak dapat datang bersama-sama, 21 September 1961.

*The President conveyed his greetings from the Minister of Foreign Affairs to Mrs. Dr. H. Subandrio because the Minister of Foreign Affairs could not come together, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

37. 610921 FH 17.

Pejabat Sementara Presiden sedang berjabat tangan dengan Ny. Umar yang mana Kolonel Umar sendiri turut dalam rombongan negara Presiden Sukarno, 21 September 1961.

*The Acting President shook hands with Mrs. Umar. Colonel Umar was also one of the state entourage of President Sukarno, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

38. 610921 FH 18.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at the Kemayoran Airport after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

39. 610921 FH 19.

Kasad/ MKN Jenderal Nasution menyambut kedatangan Presiden, 21 September 1961.

*Chief of Staff of the Indonesian Army General Nasution welcomed the President, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

40. 610921 FH 20.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at Kemayoran Airport after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

41. 610921 FH 21.

Kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok (di Beograd) di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*President Sukarno arrived at Kemayoran Airport after attending the Non-Aligned Summit (in Belgrade), September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

42. 610921 FH 22.

Penyambutan rakyat Jakarta atas kedatangan Presiden Sukarno dari KTT Non Blok di Beograd di PU Kemayoran, 21 September 1961.

*The people of Jakarta welcomed President Sukarno from the Non-Aligned Summit in Belgrade at Kemayoran airport, September 21st, 1961.*

1 sheet (photograph)

43. 610828 FG 2-6.

Presiden Sukarno sedang menandatangani naskah timbang terima jabatan Presiden, 28 Agustus 1961.

*President Sukarno signed the minute of the handover tasks for the office of President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

44. 610828 FG 2-5.

Pejabat Presiden Sementara DR Leimena sedang mengucapkan kata sambutannya setelah menerima jabatan dari Ir. Sukarno, 28 Agustus 1961.

*The Acting President DR Leimana was delivering his remarks after the inauguration ceremony of his position by Sukarno, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

45. 610828 FG 2-4.

DR. Leimana sedang mengucapkan sumpah secara kristen sewaktu akan menerima jabatan Presiden, 28 Agustus 1961.

*DR. Leimana took the Christian oath for the post as the acting President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

46. 610828 FG 2-8.

Pejabat Presiden DR. Leimana sedang menandatangani naskah timbang terima jabatan Presiden, 28 Agustus 1961.

*The Acting President DR. Leimana signed the minute of the handover tasks for the office of President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

47. 610828 FG 2-7.

Pejabat Presiden DR. Leimana sedang menandatangani naskah timbang terima Presiden, 28 Agustus 1961.

*The Acting President DR. Leimana signed the minute of the handover tasks, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

48. 610828 FG 2-3.

Dr. Leimana sedang mengucapkan sumpah secara kristen sewaktu akan menerima jabatan Presiden, 28 Agustus 1961.

*DR. Leimana took the oath for the post of Acting President, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

49. 610828 FG 2-2.

Menteri Pembangunan Chaerul Saleh sedang memberikan selamat kepada Ibu Siti Aminah setelah timbang terima jabatan presiden selesai, 28 Agustus 1961.

*Minister of Development Chaerul Saleh congratulated Mrs. Siti Aminah after the signing of the minute of the handover tasks, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

50. 610828 FG 2-1.

Menteri Penerangan Maladi sedang mengucapkan selamat kepada Ibu Leimena setelah timbang terima selesai, 28 Agustus 1961.

*Minister of Information Maladi congratulated Mrs. Leimena after the signing of the minute of the handover tasks, August 28th, 1961.*

1 sheet (photograph)

### **2.1.7. Pusat Produksi Film Negara (PPFN)**

Berdirinya Perusahaan Film Milik Negara dimulai ketika perusahaan Java Pacific Film didirikan oleh Albert Ballink pada tahun 1934. Ada 8 gulungan film yang ditemukan dalam koleksi ini pada pertemuan puncak GNB yang pertama.

*The establishment of the State Owned Film Company started when Java Pacific Film company was founded by Albert Ballink in 1934. There are 8 reels of films found in this collection at the first NAM summit meeting*

51. Nomor arsip 436, reel 2 Kelompok Film Dokumenter Politik R1, R2

Suasana KTT Non Blok I Beograd. Kegiatan Presiden Soekarno selama di Beograd yaitu menanam pohon perdamaian Perbincangan para pemimpin negara di luar forum resmi KTT Jalannya KTT Non Blok I Beograd. Kegiatan Presiden Soekarno

selama di Beograd yaitu menanam pohon perdamaian  
Perbincangan para pemimpin negara di luar forum resmi KTT

*The situation at the First Summit Meeting of the Non-Aligned in Belgrade. President Soekarno's activities in Belgrade, namely, planting a peace tree, and discussing with the state leaders outside the official forum for the summit.*

2 files (video)

52. DVD Number 135 DVD-FILM/2012

Pidato Presiden Tito pada acara pembukaan Rapat GNB Pidato Presiden Sukarno sebagai pembicara pertama.

*Speech of president Tito at the opening ceremony of NAM Meeting  
Speech of President Sukarno as the first speaker.*

1 file (video)

53. DVD Number 578 DVD-FILM/2012

Pidato Presiden Tito pada acara pembukaan Rapat GNB Pidato Presiden Sukarno sebagai pembicara pertama.

*Speech of President Tito at the opening ceremony of NAM Meeting  
Speech of President Sukarno as the first speaker.*

1 file (video)

54. DVD Number 600 DVD-FILM/2013.

KTT GNB pertama di Beograd.

*First NAM Summit Meeting in Belgrade.*

1 file (video)

55. DVD Number 133 DVD-FILM/2013

Video berisi beberapa delegasi KTT GNB (Indonesia, Mesir, Yugoslavia, India, Ghana, dan Birma) menyatakan bahwa perwakilan negara-negara Perserikatan Bangsa-Bangsa harus terdiri dari negara dari timur dan barat yang independen dalam politik untuk mencapai perdamaian dunia; Para delegasi menanam pohon persahabatan; Para delegasi sedang makan malam bersama di Hotel Metropole.



*Video contain some delegates of the NAM Summit Meeting (Indonesia, Egypt, Yugoslavia, India, Ghana, and Birma) stated the representatives of countries of United Nation should consist of a country from east and west are independent in politics in order to achieve world peace; The Delegations was planting jade plant; The Delegations was having a dinner in Metropole Hotel.*

1 file (video)

56. DVD Number 802 DVD-FILM/2013.

Situasi dalam Pertemuan GNB Beberapa delegasi menyampaikan pernyataannya (Yugoslavia sebagai tuan rumah, Republik Siprus, Ceylon, Nepal, Maroko, Mali, Somalia, Yaman, dan Kongo.

*The situation in the NAM Meeting Some delegates presented their statement (Yugoslavia as a host, Cyprus Republic, Ceylon, Nepal, Maroko, Mali, Somalia, Yaman, and Congo.*

1 file (video)

57. Nomor arsip GP.241 Seri Gelora Pembangunan 1978-1983  
212/DVD/2012 R1, R2.

Dari Bandung sampai Havana: GNB di Beograd.

*From Bandung to Havana: NAM in Belgrade.*

2 files (video)

58. Nomor arsip GI 468. Nomor DVD 54 DVD-RK/2015 (track 3)  
seri Gelora Indonesia 1951-1976.

Pada tanggal 28 Agustus 1961, bertempat di Istana Merdeka, Jakarta, Presiden Sukarno melantik Wakil I Menteri Pertama, Dr. Leimena sebagai pejabat presiden dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Sukarno dan pada malamnya, Presiden Sukarno meninggalkan Indonesia untuk mengikuti KTT Non Blok di Beograd. (time code 00:15-02:11).

*On August 28th, 1961, at the Merdeka Palace, Jakarta, President Sukarno inaugurated the First Deputy Minister, Dr. Leimena as acting president was continued with a mandate by President Sukarno.*

- file (video)

59. Nomor arsip GI 475. Nomor DVD: 222DVD-RK/2010 (track 5)  
seri Gelora Indonesia 1951-1976.

Dalam pelaksanaan KTT Non Blok di Beograd, Presiden Indonesia berkunjung ke Galangan Kapal di Yugoslavia. Presiden Sukarno juga menjadi saksi pernikahan mahasiswa Indonesia di Yugoslavia bernama Rangkuti (time code 00:25-02:19).

*During the Non-Aligned Summit in Belgrade, the President of Indonesia visited a shipyard in Yugoslavia. President Sukarno also witnessed the wedding of an Indonesian student in Yugoslavia named Rangkuti.*

1 file (video)

### **2.1.8. Kementerian Luar Negeri**

60-191

Berkas Foto delegasi dan peserta Konferensi Pertama Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non-Blok, Beograd yang tersimpan di Kedutaan Republik Indonesia di Beograd, Yugoslavia, 1 – 6 September 1961

*Files of photo the delegations and members of the First Conference the Head of State or Non Aligned Government, Belgrade which saved in the Embassy of Republic of Indonesia in Belgrade, Yugoslavia, September 1st - 6th, 1961*

132 sheet (photograph)

60. 1.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) tiba di Yugoslavia dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) menyambut Presiden Sukarno di bandara Batajnica pada 29 Agustus 1961.

*President of Indonesia, Sukarno (left) arrived in Yugoslavia and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) welcomed President Sukarno at the Batajnica airport on August 29th, 1961.*

1 sheet (photograph)

61. 2.

Presiden Sukarno (kiri) menyambut Menteri Luar Negeri Yugoslavia, Koca Popovic, di bandara Batajnica pada 29 Agustus 1961.

*President Sukarno (left) greeted Minister of Foreign Affairs of Yugoslavia, Koca Popovic, at the Batajnica airport on August 29th, 1961.*

1 sheet (photograph)

62. 3.

Presiden Indonesia, Sukarno (kedua dari kiri) berbincang dengan Presiden Josip Broz Tito (ketiga dari kiri), Wakil Perdana Menteri Yugoslavia, Aleksandar Rankovic (keempat dari kiri), dan empat orang lainnya.

*President of Indonesia, Sukarno (the second from the left) was having a conversation with President Josip Broz Tito (the third from the left), Vice Prime Minister of Yugoslavia, Aleksandar Rankovic (the fourth from the left), and the four others.*

1 sheet (photograph)

63. 4.

Presiden Indonesia Sukarno (kiri) dan Presiden Josip Broz Tito (kanan) berbincang di hotel Metropol.

*President of Indonesia Sukarno (left) and President Josip Broz Tito (right) were having a conversation at Metropol hotel.*

1 sheet (photograph)

64. 5.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (tengah) berbincang dengan tiga pria dan seorang wanita.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (middle) was having a conversation with three men and a woman.*

1 sheet (photograph)

65. 6.

Duta Besar Indonesia untuk Uni Soviet dan Polandia, Adam Malik (kiri) menyambut Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito (kiri).

*The ambassador of Indonesia for the Soviet Union and Poland, Adam Malik (left) greeted President of Yugoslavia Josip Broz Tito (left).*

1 sheet (photograph)

66. 7.

Duta Besar Indonesia untuk Uni Soviet dan Polandia, Adam Malik (kedua dari kiri) berbincang dengan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri).

*The Ambassador of Indonesia for the Soviet Union and Poland, Adam Malik (the second from the left) was having a conversation with the President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left).*

1 sheet (photograph)

67. 8.

Duta Besar Indonesia untuk Uni Soviet dan Polandia, Adam Malik (kiri) berbincang dengan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kedua dari kiri).

*The ambassador of Indonesia for the Soviet Union and Poland, Adam Malik (left) was having a conversation with the President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (second from the left).*

1 sheet (photograph)

68. 9.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (tengah) dan Jovanka Broz (kedua dari kanan) berbincang dengan beberapa tamu.

*The President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (middle) and Jovanka Broz (second from the right) were having a conversation with some guests.*

1 sheet (photograph)

69. 10.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz menyampaikan pidato di gedung Parlemen Yugoslavia pada tanggal 1 September 1961.

*The President of Yugoslavia, Josip Broz delivered a speech at the Parliament building of Yugoslavia on September 1st, 1961.*

1 sheet (photograph)

70. 11.

Gedung Parlemen Yugoslavia diselenggarakannya Gerakan Non-Blok Pertama.

*The Yugoslavia Parliament Building, the place where the First Non-Aligned Movement conference was held.*

1 sheet (photograph)

71. 12.

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Ghana, Kwame Nkrumah, Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, Presiden Indonesia, Sukarno, dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito berpose untuk pemotretan.

*The Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, President of Ghana, Kwame Nkrumah, President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, President of Indonesia, Sukarno, and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were in pose for a photoshoot.*

1 sheet (photograph)

72. 22.

Ali Sastroamidjojo (ketiga dari kiri) sedang berbincang dengan dua orang pria.

*Ali Sastroamidjojo (the third from the left) was having a conversation with two men.*

1 sheet (photograph)

73. 27.

Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser sedang membaca dokumen di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Egypt, Gamal Abdel Nasser was reading a document at the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

74. 28.

Presiden Indonesia Sukarno (dua dari kiri) berdiskusi dengan Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito (tiga dari kiri) dan beberapa orang lainnya.

*Indonesian President Sukarno (second from left) discusses with President of Yugoslavia Josip Broz Tito (three from left) and several others.*

1 sheet (photograph)

75. 29.

Presiden Indonesia, Sukarno menyapa seorang pria di bandara Batajnica, Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito ada di samping mereka (kanan).

*President of Indonesia, Sukarno greeted a man at Batajnica airport, President of Yugoslavia, Josip Broz Tito was beside them (right).*

1 sheet (photograph)

76. 30.

Presiden Sukarno (kanan) sedang berbincang dengan seorang pria di gedung DPR Yugoslavia.

*President Sukarno (right) was having a conversation with a man in the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

77. 31.

Presiden Sukarno (kanan) sedang berbincang dengan seorang pria di gedung DPR Yugoslavia.

*President Sukarno (right) was having a conversation with a man in the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

78. 32.

Ali Sastroamidjojo keluar dari pesawat Grisons di bandara Batanijca.

*Ali Sastroamidjojo was coming out of the plane of Grisons at Batanijca airport.*

1 sheet (photograph)

79. 33.

Delegasi Indonesia sedang berdiskusi dengan delegasi Yugoslavia.

*The Indonesian delegates were having a discussion with the delegates of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

80. 34.

Menteri Pertahanan dan Keamanan RI Jenderal Abdul Haris Nasution menyapa salah satu perwira militer Yugoslavia di bandara Batajnica.

*Minister of Defense and Security of Indonesia, General Abdul Haris Nasution greeted one of the military officer of Yugoslavia at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

81. 35.

Menteri Pertahanan dan Keamanan RI Jenderal Abdul Haris Nasution menyapa salah satu perwira militer Yugoslavia di bandara Batajnica. (dari dekat).

*Minister of Defense and Security of Indonesia General Abdul Haris Nasution greeted one of the military officers of Yugoslavia at Batajnica airport. (close up).*

1 sheet (photograph)

82. 36.

Delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Presiden Sukarno sedang berdiskusi dengan para delegasi Yugoslavia yang dipimpin oleh Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito.

*The Indonesian delegates led by President Sukarno were having a discussion with the delegates of Yugoslavia led by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito.*

1 sheet (photograph)

83. 37.

Presiden Indonesia, Sukarno melambaikan tangan dari mobil Presidentia ketika melewati gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno waved his hands from the Presidential car when he passed through the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

84. 38.

Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) turun dari tangga saat meninggalkan gedung parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (middle) stepped down the stairs when leaving the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

85. 39.

Presiden Sukarno (kiri) berbincang dengan Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser (kanan).

*President Sukarno (left) was having a conversation with President of Egypt, Gamal Abdel Nasser (right).*

1 sheet (photograph)

86. 40.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang berbincang dengan seorang pria.

*President of Indonesia, Sukarno (left) was having a conversation with a man.*

1 sheet (photograph)

87. 41.

Presiden Indonesia Sukarno menyampaikan pidato di forum Gerakan Non-Blok, di gedung DPR, Yugoslavia; Presiden Siprus, Uskup Makarios III dan Perdana Menteri Sri Lanka, Sirimavo Bandaranaike sedang duduk.

*President of Indonesia Sukarno delivered a speech at the Non-Aligned Movement forum, in the Parliament building, Yugoslavia; President of Cyprus, Bishop Makarios III and Prime Minister of Sri Lanka, Sirimavo Bandaranaike were sitting.*

1 sheet (photograph)



88. 42.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri), Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Guinea, Ahmed Sekou Toure, dan Presiden Ghana, Kwame Nkrumah mendengarkan pidato di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left), Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, President of Guinea, Ahmed Sekou Toure, and President of Ghana, Kwame Nkrumah were listening to the speech at the parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

89. 43.

Presiden Indonesia, Sukarno menyampaikan pidato di forum Gerakan Non-Blok, di gedung parlemen Yugoslavia; Presiden Guinea Ahmed Sekou Toure, Presiden Ghana Kwame Nkrumah, Kaisar Ethiopia Haile Selassie Gugsu, Presiden Siprus, Uskup Makarios III, dan perwakilan dari Kuba sedang mendengarkan pidato.

*President of Indonesia, Sukarno delivered a speech at the Non-Aligned Movement forum, in the Parliament building, Yugoslavia; President of Guinea Ahmed Sekou Toure, President of Ghana Kwame Nkrumah, Prince of Ethiopia Haile Selassie Gugsu, President of Cyprus Bishop Makarios III, and the representatives of Cuba were listening to the speech.*

1 sheet (photograph)

90. 44.

Menteri Pertahanan dan Keamanan RI, Jenderal Abdul Haris Nasution dan Jenderal Rade Hamovic menandatangani dokumen kerjasama dan Presiden Indonesia Sukarno (tengah) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito menyaksikan upacara penandatanganan.

*Minister of Defense and Security of Indonesia, General Abdul Haris Nasution and General Rade Hamovic signed a cooperation document and President of Indonesia Sukarno (middle) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito witnessed the signing ceremony.*

1 sheet (photograph)

91. 45.

Presiden Indonesia Sukarno, Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, dan beberapa orang berdiri di depan gedung DPR Yugoslavia.

*President of Indonesia Sukarno, President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, and some men were standing in front of the parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

92. 46.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambai ke arah kerumunan dari mobil Kepresidenan yang melewati jalan raya.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) were waving at the crowd from the Presidential cars which were passing through the road.*

1 sheet (photograph)

93. 47.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) dan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) memberikan penghormatan pada upacara penyambutan yang diadakan di bandara Batajnica, istri Sukarno, Hartini Sukarno (kiri) dan ibu negara Yugoslavia, Jovanka Broz (kanan).

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) and President of Indonesia, Sukarno (right) paid their respect at the welcoming ceremony held at Batajnica airport, Sukarno's wife, Hartini Sukarno (left) and the first lady of Yugoslavia, Jovanka Broz (right).*

1 sheet (photograph)

94. 48.

Presiden Irak, Muhammad Najib Ar-Ruba'I (kiri) bersama para delegasi berbincang dengan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) di gedung parlemen Yugoslavia.

*President of Iraq, Muhammad Najib Ar-Ruba'I (left) together with the delegates were having a conversation with President of*

*Indonesia, Sukarno (right) at the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

95. 49.

Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) sedang berbincang dengan seorang pria.

*President of Indonesia, Sukarno (middle) was having a conversation with a man.*

1 sheet (photograph)

96. 50.

Presiden Indonesia Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) berpose untuk pemotretan di bandara Batajnica.

*President of Indonesia Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) were in pose for a photoshoot at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

97. 51.

Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser (kedua dari kiri), Pangeran Ethiopia, Haile Selassie Gugsa, Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito, Presiden Indonesia, Sukarno dan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang berbincang di resepsi makan malam di hotel Metropole.

*President of Egypt, Gamal Abdel Nasser (second from the left), Prince of Ethiopia, Haile Selassie Gugsa, President of Yugoslavia, Josip Broz Tito, President of Indonesia, Sukarno and Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru were having a conversation in Metropole hotel.*

1 sheet (photograph)

98. 52.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) berpose untuk pemotretan di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) were in a pose for a photoshoot at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

99. 53.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) didampingi Presiden Yugoslavia (kiri) memberikan penghormatan kepada para prajurit militer Yugoslavia di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (right) accompanied by the President of Yugoslavia (left) paid their respect to the military soldiers of Yugoslavia at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

100. 54.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambai ke arah kerumunan dari mobil Kepresidenan saat melewati jalan.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) were waving at the crowd from the Presidential car when passing through the road.*

1 sheet (photograph)

101. 55.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) menyambut Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) greeted President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

102. 56.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambai ke arah kerumunan dari mobil Kepresidenan saat melewati gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) were waving at the crowd from the*

*Presidential car when passing through the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

103. 57.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) paid their respect at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

104. 58.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang berdiskusi dengan lima orang. *President of Indonesia, Sukarno (left) was having a discussion with five men.*

1 sheet (photograph)

105. 59.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) sedang berdiskusi dengan tiga orang.

*President of Indonesia, Sukarno (right) was having a discussion with three men.*

1 sheet (photograph)

106. 60.

Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) bersama dengan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (middle) together with President of Yugoslavia, Josip Broz Tito paid their respect at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

107. 61.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang berdiskusi dengan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru di gedung Parlemen Gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) was having a discussion with Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru at the parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

108. 62.

Presiden Indonesia, Sukarno (keempat dari kiri), Perdana Menteri India Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Guinea, Ahmed Sekou Toure, Presiden Ghana Kwame Nkrumah, dan Pangeran Ethiopia, Haile Selassie Gugsa sedang berbincang di gedung Parlemen dari Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (fourth from the left), Prime Minister of India Shri Jawaharlal Nehru, President of Guinea, Ahmed Sekou Toure, President of Ghana Kwame Nkrumah, and Prince of Ethiopia, Haile Selassie Gugsa were having a conversation at the Parliament Building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

109. 63.

Presiden Indonesia, Sukarno (keempat dari kiri), Perdana Menteri India Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Guinea, Ahmed Sekou Toure, Presiden Ghana Kwame Nkrumah, dan Pangeran Ethiopia, Haile Selassie Gugsa sedang berbincang di gedung Parlemen dari Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (fourth from the left), Prime Minister of India Shri Jawaharlal Nehru, President of Guinea, Ahmed Sekou Toure, President of Ghana Kwame Nkrumah, and Prince of Ethiopia, Haile Selassie Gugsa were having a conversation at the at the parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

110. 64.

Para delegasi yang menghadiri KTT Pertama Gerakan Non-Blok berpose untuk pemotretan, mereka adalah: Modibou Keita (mengenakan topi tradisional hitam), Raja Hasan II, Gamal Abdul

Nasser, Abdoulah, Sukarno, Shri Jawaharlal Nehru, Kwame Nkrumah, Aden Abdull.

*The delegates attend the First Non-Aligned Movement Summit Meeting were in a pose for a photoshoot, they were: Modibou Keita (wore a black traditional hat), King Hasan II, Gamal Abdul Nasser, Abdoulah, Sukarno, Shri Jawaharlal Nehru, Kwame Nkrumah, Aden Abdull.*

1 sheet (photograph)

111. 65.

Presiden Indonesia, Sukarno melambai kepada Yugoslavia saat menginjakkan kaki di mobil kepresidenan.

*President of Indonesia, Sukarno was waving at the Yugoslavians when stepping in the presidential car.*

1 sheet (photograph)

112. 66.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito sedang berjalan di tengah tentara Yugoslavia di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were walking in the middle of the Yugoslavian military soldiers at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

113. 67.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang menaiki tangga untuk memasuki gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) was stepping in the stairs to enter the Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

114. 68.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) dan beberapa orang sedang berdiskusi.

*President of Indonesia, Sukarno (right) and some men were having a discussion.*

1 sheet (photograph)

115. 69.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) dan beberapa orang sedang mendengarkan presentasi.

*President of Indonesia, Sukarno (right) and some men were listening to the presentation.*

1 sheet (photograph)

116. 70.

Presiden Mali Modibo Keita (kedua dari kiri), Presiden Lebanon, Fuad Chehab, Presiden Indonesia, Sukarno, Presiden Guinea Ahmed Sekou Toure, Presiden Ghana, Kwame Nkrumah, dan Pangeran Ethiopia, Haile Selassie Gugsa mendengarkan presentasi di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President Mali Modibo Keita (second from the left), President of Lebanon, Fuad Chehab, President of Indonesia, Sukarno, President of Guinea Ahmed Sekou Toure, President of Ghana, Kwame Nkrumah, and Prince of Ethiopia, Haile Selassie Gugsa were listening a presentation in Parliament building of Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

117. 71.

Para pemimpin negara-negara peserta KTT Pertama Gerakan Non-Blok berfoto bersama, yaitu Raja Maroko Hasan II (kiri), Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, Perdana Menteri Kongo Abdoula, Presiden Indonesia, Sukarno, Perdana Menteri Sri Lanka, Sirimavo Bandar, Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dan Presiden Ghana, Kwame Nkrumah.

*The leaders of the states, participants of the First Non-Aligned Movement Summit Meeting were in pose for a photoshoot, they are, King Morocco Hasan II (left), President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, Prime Minister of Kongo Abdoula, President of Indonesia, Sukarno, Prime Minister of Srilanka, Sirimavo Bandar, Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, and President of Ghana Kwame Nkrumah*

1 sheet (photograph)



118. 72.

Presiden Mali Modibo Keita (kiri), Presiden Indonesia, Sukarno, dan Presiden Ghana, Kwame Nkrumah sedang berbincang di sebuah ruangan.

*President of Mali Modibo Keita (left), President of Indonesia, Sukarno, and President of Ghana, Kwame Nkrumah were having a conversation in a room.*

1 sheet (photograph)

119. 73.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) bersama Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito melambai ke arah orang-orang Yugoslavia saat menginjak mobil Kepresidenan.

*President of Indonesia, Sukarno (left) together with President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were waving at the Yugoslavians when stepping in the Presidential car.*

1 sheet (photograph)

120. 74.

Menteri Pertahanan dan Keamanan RI, Jenderal Abdul Haris Nasution (kedua dari kiri) sedang berbincang dengan tiga orang.

*Minister of Defense and Security of Indonesia, General Abdul Haris Nasution (second from the left) was having a conversation with three men.*

1 sheet (photograph)

121. 75.

Delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) berada di tengah negosiasi.

*The Indonesian delegates led by President of Indonesia, Sukarno (middle) were in the middle of negotiation.*

1 sheet (photograph)

122. 76.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (keempat dari kiri) dan Presiden Sukarno (kanan) memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (fourth from the left) and President Sukarno (right) paid their respects at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

123. 77.

Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) didampingi Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (middle) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) paid their respect at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

124. 78.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kelima dari kiri), Presiden Indonesia, Sukarno (kanan), dan empat orang sedang berbincang-bincang.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (fifth from the left), President of Indonesia, Sukarno (right), and four men were having a conversation.*

1 sheet (photograph)

125. 79.

Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz (kiri), Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito, Ibu Negara Indonesia, Hartini Sukarno, dan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) berpose untuk pemotretan pada jamuan makan malam di hotel metropolitan.

*The first lady of Yugoslavia, Jovanka Broz (left), President of Yugoslavia, Josip Broz Tito, The first lady of Indonesia, Hartini Sukarno, and President of Indonesia, Sukarno (right) were in a pose for a photoshoot at the dinner reception at Metropole hotel.*

1 sheet (photograph)

126. 80.

Presiden Indonesia Sukarno (kanan) berbicara dengan para prajurit Yugoslavia di Lapangan Terbang Batajnica.

*Indonesian president Sukarno (right) talked to Yugoslavia's soldiers at Batajnica Airport.*

1 sheet (photograph)

127. 81.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) memeluk Presiden Indonesia, Sukarno di Bandara Batajnica.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) hugged President of Indonesia, Sukarno at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

128. 82.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri tengah) bersama rombongan delegasi sedang berdiskusi dengan delegasi Yugoslavia yang dipimpin oleh Presiden Josip Broz Tito (kanan tengah).

*President of Indonesia, Sukarno (middle left) together with the group of delegates were having a discussion with the Yugoslavian delegates led by President Josip Broz Tito (middle right).*

1 sheet (photograph)

129. 83.

Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito (kiri) menerima pin dari Presiden Indonesia, Sukarno (kanan).

*President of Yugoslavia Josip Broz Tito (left) received a pin from President of Indonesia, Sukarno (right).*

1 sheet (photograph)

130. 84.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (keempat dari kiri) dan Presiden Sukarno (kanan) memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (fourth from the left) and President Sukarno (right) paid their respects at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

131. 85.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kedua dari kiri), Presiden Indonesia, Sukarno, dan Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz sedang meliput acara resepsi makan malam di hotel Metropole.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (second from the left), President of Indonesia, Sukarno, and the first lady of Yugoslavia, Jovanka Broz were having a conversation at the dinner reception at Metropole hotel.*

1 sheet (photograph)

132. 86.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan delegasi Indonesia sedang menikmati hiburan musik.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and the Indonesian delegates were enjoying the music entertainment.*

1 sheet (photograph)

133. 87.

Delegasi Yugoslavia yang dipimpin oleh Presiden Josip Broz Tito (kiri tengah) sedang berdiskusi dengan delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Presiden Soekarno (kanan tengah).

*The delegates of Yugoslavia led by President Josip Broz Tito (middle left) were having a discussion with the Indonesian delegates led by President Sukarno (middle right).*

1 sheet (photograph)

134. 88.

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Ghana, Kwame Nkrumah, Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, Presiden Indonesia Sukarno, dan Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito berfoto bersama.

*Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, President of Ghana, Kwame Nkrumah, President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, President of Indonesia Sukarno, and President of Yugoslavia Josip Broz Tito were in a pose for a photoshoot together.*

1 sheet (photograph)

135. Scan0017.

Papan informasi tentang Indonesia sebagai negara.

*Information board about Indonesia as a country.*

1 sheet (photograph)

136. Scan0020.888.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) didampingi oleh Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito melambai ke arah orang-orang Yugoslavia saat menginjak mobil Kepresidenan.

*President of Indonesia, Sukarno (left) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were waving at the Yugoslavians when stepping in the Presidential car.*

1 sheet (photograph)

137. Scan0020.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) didampingi Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito melambai ke arah orang-orang Yugoslavia saat menginjak mobil Kepresidenan.

*President of Indonesia, Sukarno (kiri) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were waving at the Yugoslavians when stepping in the Presidential car.*

1 sheet (photograph)

138. Scan0021.

Kolam air mancur yang terletak di Gedung Parlemen Yugoslavia.

*The fountain pond in the Yugoslavia Parliament Building.*

1 sheet (photograph)

139. Scan0022.

Situasi Gedung Parlemen Yugoslavia pada malam hari.

*The situation of the Yugoslavia Parliament Building at night.*

1 sheet (photograph)

140. Scan0023.

Suasana di depan Gedung Parlemen Yugoslavia saat Presiden Guinea, Ahmed Sekou Toure tiba.

*The front side of the Yugoslavia Parliament Building when the Guinea President, Ahmed Sekou Toure arrived.*

1 sheet (photograph)

141. Scan0024.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) melangkah di tangga untuk memasuki gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) stepped in the stairs to enter the Yugoslavia Parliament building.*

1 sheet (photograph)

142. Scan0025.

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru, Presiden Ghana, Kwame Nkrumah, Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, Presiden Indonesia Sukarno, dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito berfoto bersama.

*Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, President of Ghana, Kwame Nkrumah, President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, President of Indonesia Sukarno, and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were in a pose for a photoshoot together.*

1 sheet (photograph)

143. Scan0026.

Para peserta KTT Pertama Gerakan Non-Blok berpose untuk pemotretan bersama.

*The participants of the First Summit Meeting of Non-Aligned Movement were in a pose for a photoshoot together.*

1 sheet (photograph)

144. Scan0027.

Presiden Sukarno (kanan) sedang berbincang dengan seorang pria di gedung parlemen Yugoslavia.

*President Sukarno (right) was having a conversation with a man at the Yugoslavia parliament building.*

1 sheet (photograph)

145. Scan0028.

Presiden Indonesia Sukarno (kiri) berbincang dengan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia Sukarno (left) was having a conversation with Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru at the Yugoslavia Parliament building.*

1 sheet (photograph)

146. Scan0029.

Presiden Indonesia, Sukarno menyirami pohon persahabatan.

*President of Indonesia, Sukarno watered the friendship tree.*

1 sheet (photograph)

147. Scan0030.

Garuda Pancasila adalah lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

*Garuda Pancasila is the symbol of the Republic of Indonesia.*

1 sheet (photograph)

148. Scan0031.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) didampingi oleh Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito memberikan penghormatan kepada tentara Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito paid their respect to the Yugoslavia soldiers.*

1 sheet (photograph)

149. Scan0070.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) menyapa Presiden Indonesia, Sukarno (kanan).

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) greeted President of Indonesia, Sukarno (right).*

1 sheet (photograph)

150. Scan0071.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) menerima pin dari Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) pada jamuan makan malam di Yugoslavia.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) received a pin from President of Indonesia, Sukarno (right) at the dinner reception in Yugoslavia.*

1 sheet (photograph)

151. Scan0072.

Delegasi Indonesia yang diketuai oleh Presiden Sukarno (kiri tengah) berbincang-bincang dengan para delegasi Yugoslavia yang diketuai oleh Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan tengah).

*The Indonesian delegates, chaired by President Sukarno (middle left) were having a conversation with the Yugoslav delegates chaired by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (tmiddle right).*

1 sheet (photograph)



152. Scan0073.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang menaiki tangga untuk memasuki gedung Parlemen Yugoslavia.

*Sukarno (left) was stepping on the stairs to enter the Yugoslav Parliament building.*

1 sheet (photograph)

153. Scan0074.

Presiden Mali Modibo Keita (dua dari kiri), Presiden Lebanon Fuad Chehab, Presiden Indonesia Sukarno, Presiden Guinea Ahmed Sekou Toure, Presiden Ghana Kwame Nkrumah, dan Pangeran Ethiopia Haile Selassie Gugsu memperhatikan pemaparan materi di Gedung Parlemen.

*Malian President, Modibo Keita (second from left), Lebanese President, Fuad Chehab, Indonesian President, Sukarno, Guinean President, Ahmed Sekou Toure, Ghanaian President, Kwame Nkrumah, and Ethiopia Prince, Haile Selassie Gugsu attended the presentation at the Parliament Building.*

1 sheet (photograph)

154. Scan0075.

Raja Maroko Hasan II (kiri), Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser, Perdana Menteri Kongo, Abdoula, Presiden Tunisia, Habib Bourguiba, Presiden Indonesia, Sukarno, Perdana Menteri Sri Lanka, Sirimavo Bandaranaike, Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang berpose untuk foto bersama.

*King of Marocco Hasan II (left), President of Egypt, Gamal Abdel Nasser, Prime Minister of Congo, Abdoula, President of Tunisia, Habib Bourguiba, President of Indonesia, Sukarno, Prime Minister of Sri Lanka, Sirimavo Bandaranaike, Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru were in a pose for a photoshoot together.*

1 sheet (photograph)

155. Scan0076.

Delegasi Yugoslavia yang diketuai oleh Presiden Josip Broz Tito (kiri tengah) sedang berdiskusi dengan delegasi Indonesia yang diketuai oleh Presiden Sukarno (kanan tengah).

*The Yugoslavia delegates chaired by President Josip Broz Tito (middle left) were having a discussion with the Indonesian delegates chaired by President Sukarno (middle right).*

1 sheet (photograph)

156. Scan0077.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito sedang berjalan di tengah-tengah tentara Yugoslavia yang sedang mengantre di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito were walking in the middle of the Yugoslavia's soldiers who were in the line at the Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

157. Scan0078.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan delegasi Indonesia sedang menikmati hiburan musik.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and the Indonesian delegates were enjoying the music entertainment.*

1 sheet (photograph)

158. Scan0079.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kedua dari kiri), Presiden Indonesia, Sukarno, dan Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz menghadiri jamuan makan malam di hotel Metropole.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (second from the left), President of Indonesia, Sukarno, and the First Lady of Yugoslavia, Jovanka Broz were at the dinner reception at Metropole hotel.*

1 sheet (photograph)

159. Scan0080.

Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito (keempat dari kiri) dan Presiden Sukarno (kiri) memberikan penghormatan di bandara Batajnica.

*President of Yugoslavia Josip Broz Tito (fourth from the left) and President Sukarno (left) paid their respects at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

160. Scan0081.

Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito (kiri) menerima pin dari Presiden Indonesia, Sukarno (kanan).

*President of Yugoslavia Josip Broz Tito (left) received a pin from President of Indonesia, Sukarno (right).*

1 sheet (photograph)

161. Scan0082.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri tengah) bersama delegasi Indonesia berdiskusi dengan delegasi Yugoslavia yang diketuai oleh Presiden Josip Broz Tito (kanan tengah).

*President of Indonesia, Sukarno (middle left) together with the Indonesian delegates were having a discussion with the Yugoslavia delegates chaired by President Josip Broz Tito (middle right).*

1 sheet (photograph)

162. Scan0083.

Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz (kiri), Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito, Ibu Negara Indonesia, Hartini Sukarno, dan Presiden Indonesia Sukarno (kanan) berpose bersama saat resepsi makan malam di hotel metropolitan.

*The First Lady of Yugoslavia, Jovanka Broz (left), President of Yugoslavia, Josip Broz Tito, The first lady of Indonesia, Hartini Sukarno, and President of Indonesia Sukarno (right) were in a pose of a photoshoot together during the dinner reception at Metropolitan hotel*

1 sheet (photograph)

163. Scan0084.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) memeluk Presiden Indonesia, Sukarno di Bandara Batajnica.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) hugged President of Indonesia, Sukarno at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

164. Scan0085.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) sedang berbincang dengan tentara Yugoslavia di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (right) was having a conversation with the soldiers of Yugoslavia at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

165. Scan0086.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kelima dari kiri), Presiden Indonesia, Sukarno (kanan), dan empat orang sedang berbincang-bincang.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (fifth from the left), President of Indonesia, Sukarno (right), and four men were having a conversation.*

1 sheet (photograph)

166. Scan0087.

Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) didampingi Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) memberikan penghormatan di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (middle) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) paid their respect at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

167. Scan0088.

Menteri Pertahanan dan Keamanan RI Jenderal Abdul Haris Nasution (kedua dari kiri) sedang berbincang dengan dua orang pria.

*Minister of Defense and Security of Indonesia, General Abdul Haris Nasution (second from the left) was having a conversation with two men.*

1 sheet (photograph)

168. Scan0089.

Presiden Indonesia Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambaikan tangan kepada massa dari mobil Kepresidenan.

*President of Indonesia Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) waved their hands to the crowd from the Presidential car.*

1 sheet (photograph)

169. Scan0090.

Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz (kiri), Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito, Ibu Negara Indonesia Hartini Sukarno, dan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) berpose untuk pemotretan bersama pada jamuan makan malam di hotel metropolitan.

*The First Lady of Yugoslavia, Jovanka Broz (left), President of Yugoslavia, Josip Broz Tito, The First Lady of Indonesia Hartini Sukarno, and President of Indonesia, Sukarno (right) were in a pose for a photoshoot together at the dinner reception at Metropolitan Hotel.*

1 sheet (photograph)

170. Scan0091.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambai kepada massa dari mobil Kepresidenan.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) waved to the crowd from the Presidential car.*

1 sheet (photograph)

171. Scan0092.

Menteri Pertahanan dan Keamanan Indonesia, Jenderal Abdul Haris Nasution dan Kolonel Jenderal Rade Hamovic menandatangani dokumen kerjasama dan Presiden Indonesia, Sukarno (tengah) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito menyaksikan upacara penandatanganan.

*Minister of Defense and Security of Indonesia, General Abdul Haris Nasution and Colonel General Rade Hamovic were signing*

*a cooperation document and President of Indonesia, Sukarno (middle) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito witnessed the signing ceremony.*

1 sheet (photograph)

172. Scan0093.

Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kiri) dan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) memberikan penghormatan di Batajnica, Ibu Negara Indonesia, Hartini Sukarno (kiri) dan Jovanka Broz (kanan) juga berada di bandara.

*President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (left) and President of Indonesia, Sukarno (right) paid their respect at Batajnica, The First Lady of Indonesia, Hartini Sukarno (left) and Jovanka Broz (right) were also at the airport.*

1 sheet (photograph)

173. Scan0094.

Presiden Irak, Muhammad Najib Ar-Ruba'I (kiri) bersama rombongan peserta berbincang dengan Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Iraq, Muhammad Najib Ar-Ruba'I (left) with the groups of participants were having a conversation with President of Indonesia, Sukarno (right) at the Yugoslavia Parliament building.*

1 sheet (photograph)

174. Scan0095.

Presiden Indonesia (ketiga dari kiri) sedang berbicara dengan empat orang.

*The President of Indonesia (third from the left) was talking with four men.*

1 sheet (photograph)

175. Scan0096.

Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser (kedua dari kiri), Pangeran Ethiopia, Haile Selassie Gugsu, Presiden Yugoslavia, Josip Broz

Tito, Presiden Indonesia, Sukarno dan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang berbicara selama resepsi makan malam.

*President of Egypt, Gamal Abdel Nasser (second from the left), Prince of Ethiopia, Haile Selassie Gugsa, President of Yugoslavia, Josip Broz Tito, President of Indonesia, Sukarno and Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru were having a conversation during dinner reception at Metropole hotel.*

1 sheet (photograph)

176. Scan0097.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia (kanan) berfoto bersama di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia (right) were in a pose for a photoshoot together at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

177. Scan0098.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) didampingi Presiden Yugoslavia (kiri) memberikan penghormatan kepada tentara Yugoslavia di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (right) accompanied by the President of Yugoslavia (left) paid their respect to the Yugoslav soldiers at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

178. Scan0099.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) didampingi Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambaikan tangan kepada massa dari mobil Kepresidenan yang melintas di jalan tersebut.

*President of Indonesia, Sukarno (left) accompanied by President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) waved their hands to the crowd from the Presidential car which was passing through the road.*

1 sheet (photograph)

179. Scan0100.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) menyambut Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) greeted President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

180. Scan0101.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) melambaikan tangan kepada massa dari mobil Kepresidenan yang melewati gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) waved their hands to the crowd from the Presidential car which was passing through the Yugoslavia Parliament building.*

1 sheet (photograph)

181. Scan0102.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) dan Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) memberikan penghormatan di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) and President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) paid their respect at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

182. Scan0103.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang berdiskusi dengan lima orang.

*President of Indonesia, Sukarno (left) was having a discussion with five men.*

1 sheet (photograph)

183. Scan0104.

Presiden Indonesia, Sukarno (kanan) sedang berdiskusi dengan tiga orang.



*President of Indonesia, Sukarno (right) was having a discussion with three men.*

1 sheet (photograph)

184. Scan0105.

Presiden Indonesia, Sukarno (kiri) sedang berdiskusi dengan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang berdiskusi di gedung Parlemen Yugoslavia.

*President of Indonesia, Sukarno (left) was having a discussion with Prime Minister of India, Shri Jawaharlal Nehru, at the Yugoslav Parliament building.*

1 sheet (photograph)

185. Scan0106.

Enam orang berjalan melewati tentara Yugoslavia yang berada di barisan.

*Six men were walking through the Yugoslavia soldiers who were in the line.*

1 sheet (photograph)

186. Scan0107.

Presiden Mali, Modibo Keita (kiri), Presiden Indonesia, Sukarno, dan Presiden Ghana, Kwame Nkrumah sedang berbincang di sebuah ruangan.

*President of Mali, Modibo Keita (left), President of Indonesia, Sukarno, and President of Ghana, Kwame Nkrumah were having a conversation in a room.*

1 sheet (photograph)

187. Scan0108.

Presiden Indonesia, Sukarno menyampaikan pidatonya pada Pertemuan Puncak Pertama Gerakan Non-Blok di gedung Parlemen Yugoslavia; Presiden Siprus, Uskup Makarios III hadir dalam pertemuan itu.

*President of Indonesia, Sukarno delivered his speech at the First Summit Meeting of the Non-Aligned Movement at the Yugoslav*

*Parliament building; President of Cyprus, Uskup Makarios III was at the meeting.*

1 sheet (photograph)

188. odlazak\_1961\_01.

Presiden Indonesia, Sukarno berpose untuk pemotretan dengan beberapa orang Indonesia di bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno was in pose for a photoshoot with some Indonesians at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

189. odlazak\_1961\_02.

Presiden RI, Soekarno (kiri) memeluk Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito (kanan) di Bandara Batajnica.

*President of Indonesia, Sukarno (left) hugged President of Yugoslavia, Josip Broz Tito (right) at Batajnica airport.*

1 sheet (photograph)

190. odlazak\_1961\_03.

Ibu Negara Yugoslavia, Jovanka Broz (kiri) memeluk Presiden Indonesia, Bandara Soekarno Batajnica, sementara Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito tersenyum.

*The first lady of Yugoslavia, Jovanka Broz (left) hugged President of Indonesia, Sukarno Batajnica airport, while President of Yugoslavia, Josip Broz Tito was smiling.*

1 sheet (photograph)

191. odlazak\_1961\_04.

Presiden Sukarno diwawancarai oleh dua wartawan.

*President Sukarno was interviewed by two journalists.*

1 sheet (photograph)

## 2.2. Archives of Yugoslavia

### 2.2.1. Cabinet of the President of the Republic, period 1953-1980

- 1-3 Materi Konferensi Pertama Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non-Blok, Beograd, Yugoslavia, 1 – 6 September 1961.

*Materials of the First Conference of Heads of State or Government of Non-Aligned Countries, Belgrade, Yugoslavia, 1st – 6th September, 1961.*

3 files

1. AJ-837, KPR I-4-a/203

Pidato disampaikan oleh Josip Broz Tito, Presiden Yugoslavia, pada pembukaan Konferensi, Beograd, 1 September 1961 (dalam bahasa Serbia).

*Speech was delivered by Josip Broz Tito, the President of Yugoslavia, at the opening of the Conference, Belgrade, September 1st, 1961 (in Serbian).*

1 file (36 sheets) Textual

2. AJ-837, KPR I-4-a/203

Presiden Republik Rakyat Federal Yugoslavia memberikan pidato dalam acara bersulang jamuan makan siang. Beograd, 1 September 1961.

*The President of the federal people's republic of Yugoslavia had a toast at the Gala Luncheon. Beograd, September 1st, 1961.*

1 file (8 sheets) Textual

3. AJ-837, KPR I-4-a/203

Pidato yang diberikan oleh Josip Broz Tito, Presiden Yugoslavia, pada Debat Umum Konferensi, 3 September 1961 (dalam bahasa Serbia).

*Speech was given by Josip Broz Tito, the President of Yugoslavia, at the Conference General Debate, September 3rd, 1961 (in Serbian).*

1 file (26 sheets) Textual

- 4-21 Pidato-pidato para pemimpin delegasi Negara Non-Blok pada Konferensi, 1-4 September 1961 (dalam bahasa Inggris).

*Speech of the leaders of the Non-Aligned Countries delegation at the Conference, 1-4 September 1961 (in English).*

18 files

4. AJ-837, KPR I-4-a/203

Dr. Ahmed Soekarno, Presiden Republik Indonesia, 1 September 1961.

*Dr. Ahmed Soekarno, President of the Republic of Indonesia, September 1st, 1961.*

25 sheets (textual)

5. AJ-837, KPR I-4-a/203

U Nu, Perdana Menteri Burma, 1 September 1961.

*U Nu, the Prime Minister of Burma, September 1st, 1961.*

11 sheets (textual)

6. AJ-837, KPR I-4-a/203

Ibrahim Aboud, Ketua Dewan Militer Tertinggi Sudan, 1 September 1961.

*Ibrahim Aboud, the Chairman of the Supreme Military Council of Sudan, September 1st, 1961.*

29 sheets (textual)

7. AJ-837, KPR I-4-a/203

Habib Bourguiba, Presiden Republik Tunisia, 1 September 1961.

*Habib Bourguiba, President of the Tunisian Republic, September, 1st, 1961.*

14 sheets (textual)

8. AJ-837, KPR I-4-a/203

Haile Selassie, Kaisar Ethiopia, 2 September 1961.

*Haile Selassie, the Emperor of Ethiopia, September 2nd, 1961.*

25 sheets (textual)

9. AJ-837, KPR I-4-a/203

Kwame Nkrumah, Presiden Republik Ghana, 2 September 1961.

*Kwame Nkrumah, President of the Republic of Ghana September 2nd, 1961.*

23 sheets (textual)

10. AJ-837, KPR I-4-a/203

Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Republik India, 2 September 1961.

*Jawaharlal Nehru, Prime Minister of the Republic of India, September 2nd, 1961.*

22 sheets (textual)

11. AJ-837, KPR I-4-a/203

Hashim Jawad, Menteri Luar Negeri Irak, 2 September 1961.

*Hashim Jawad, Minister of Foreign Affairs of Iraq, September 2nd, 1961.*

22 sheets (textual)

12. AJ-837, KPR I-4-a/203

Dr. Osvaldo Dorticos Torrado, Presiden Republik Kuba, 2 September 1961.

*Dr. Osvaldo Dorticos Torrado, President of the Republic of Cuba, September 2nd, 1961.*

23 sheets (textual)

13. AJ-837, KPR I-4-a/203

Benyoucef Benkhedda, Presiden Pemerintahan Sementara Aljazair, 3 September 1961.

*Benyoucef Benkhedda, President of the Provisional Government of Algeria, September 3rd, 1961.*

9 sheets (textual)

14. AJ-837, KPR I-4-a/203

Sirimavo Bandaranaike, Perdana Menteri Ceylon, 3 September 1961

*Sirimavo Bandaranaike, Prime Minister of Ceylon, September 3rd, 1961*

11 sheets (textual)

15. AJ-837, KPR I-4-a/203

Uskup Agung Makarios, Presiden Republik Siprus, 3 September 1961.

*Archbishop Makarios, President of the Republic of Cyprus, September 3rd, 1961.*

8 sheets (textual)

16. AJ-837, KPR I-4-a/203

Modibo Keita, Presiden Republik Mali, 3 September 1961.

*Modibo Keita, President of the Republic of Mali, September 3rd, 1961.*

11 sheets (textual)

17. AJ-837, KPR I-4-a/203

Hassan II, Raja Maroko, 3 September 1961.

*Hassan II, King of Morocco, September 3rd, 1961.*

19 sheets (textual)

18. AJ-837, KPR I-4-a/203

Louis Lansana Beavogui, Menteri Luar Negeri Guinea, 4 September 1961.

*Louis Lansana Beavogui, Minister of Foreign Affairs of Guinea, September 4th, 1961.*

8 sheets (textual)

19. AJ-837, KPR I-4-a/203

Pangeran Saiful Islam Al-Hassan dari Yaman, 4 September 1961.

*Prince Saiful Islam Al-Hassan of Yemen, September 4th, 1961.*

18 sheets (textual)

20. AJ-837, KPR I-4-a/203

Pangeran Norodom Sihanouk, Perdana Menteri Kamboja, 4 September 1961.

*Prince Norodom Sihanouk, Prime Minister of Cambodia, September 4th, 1961.*

24 sheets (textual)

21. AJ-837, KPR I-4-a/203

Aden Abdullah Osman, Presiden Republik Somalia, 4 September 1961.

*Aden Abdullah Osman, President of the Republic of Somalia, September 4th, 1961.*

17 sheets (textual)

22-40 Berkas pembicaraan antara Josip Broz Tito, Presiden Yugoslavia, dengan para peserta Konferensi, 1 - 6 September 1961.

*Records of the talks between Josip Broz Tito, the President of Yugoslavia, with the Conference participants, September 1st – 6th, 1961.*

18 items

22. 001.

Rekaman pembicaraan Tito dengan *Rasposed*

- Records of the talks of Tito with Raspered*  
3 sheets (textual)
23. 002.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Pregled susreta*  
*Records of the talks of Tito with Pregled susreta*  
4 sheets (textual)
24. 003.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Ibrahim Sovejel*  
*Records of the talks of Tito with Ibrahim Sovejel*  
1 sheet (textual)
25. 004.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Kaunda*  
*Records of the talks of Tito with Kaunda*  
2 sheets (textual)
26. 005.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Ben Bela*  
*Records of the talks of Tito with Ben Bela*  
1 sheet (textual)
27. 006.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Nkrumah*  
*Records of the talks of Tito with Nkrumah*  
1 sheet (textual)
28. 007.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Nehru*  
*Records of the talks of Tito with Nehru*  
2 sheets (textual)
29. 008.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Naser*  
*Records of the talks of Tito with Naser*



- 3 sheets (textual)
30. 009.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Sihanouk*  
*Records of the talks of Tito with Sihanouk*  
2 sheets (textual)
31. 010.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *El Hasan*  
*Records of the talks of Tito with El Hasan*  
3 sheets (textual)
32. 010.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Sukarno*  
*Records of the talks of Tito with Sukarno*  
7 sheets (textual)
33. 011.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Daud Han*  
*Records of the talks of Tito with Daud Han*  
2 sheets (textual)
34. 012.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Makarios*  
*Records of the talks of Tito with Makarios*  
2 sheets (textual)
35. 013.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Lansana*  
*Records of the talks of Tito with Lansana*  
4 sheets (textual)
36. 014.  
Rekaman pembicaraan Tito dengan *Velardo*  
*Records of the talks of Tito with Velardo*

2 sheets (textual)

37. 015.

Rekaman pembicaraan Tito dengan *Ibrahim Abua*

*Records of the talks of Tito with Ibrahim Abua*

3 sheets (textual)

38. 016.

Rekaman pembicaraan Tito dengan *Siril*

*Records of the talks of Tito with Siril*

3 sheets (textual)

39. 017.

Rekaman pembicaraan Tito dengan *Gizenga*

*Records of the talks of Tito with Gizenga*

2 sheets (textual)

40. 018.

Rekaman pembicaraan Tito dengan *Naser*

*Records of the talks of Tito with Naser*

2 sheets (textual)

41. AJ-837, KPR I-4-a/204

Surat oleh peserta Konferensi kepada Presiden Amerika Serikat John Kennedy, Beograd, 5 September 1961.

*Letter by the Conference participants to the President of the United States of America John Kennedy, Belgrade, 5th September, 1961.*

9 sheets (textual)

42. AJ-837, KPR I-4-a/204

Surat oleh peserta Konferensi kepada Ketua Dewan Menteri Uni Soviet Nikita Khrushchev, Beograd, 5 September 1961.

*Letter by the Conference participants to the Chairman of the Council of Ministers of the USSR Nikita Khrushchev, Belgrade, September 5th, 1961.*

2 sheets (textual)

43. AJ-837, KPR I-4-a/204

Pesan Presiden Yugoslavia Joseph Broz Tito kepada Sekretaris Jenderal Dewan Keamanan, 5 September 1961.

*Message by the President of Yugoslavia Joseph Broz Tito to the Secretary General of the Security Council, September 5th, 1961.*

2 sheets (textual)

44. AJ-837, KPR I-4-a/204

Deklarasi Konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non-Blok, disertai dengan seruan bahaya perang dan seruan perdamaian musuh, 5 September 1961.

*Declaration of the Conference of Heads of State or Government of Non-Aligned Countries, with an appeal of the danger of war and the appeal for peace, September 5th, 1961.*

30 sheets (textual)

**2.2.2. TANJUG (Telegraphic Agency of the New Yugoslavia). 1944-2015**

45-111. Foto-foto delegasi dan peserta Konferensi Pertama Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non-Blok, Beograd, Yugoslavia, 1 – 6 September 1961.

*Photos of the delegations and participants of the First Conference of Heads of State or Government of Non-Aligned Countries, Belgrade, Yugoslavia, September 1st - 6th, 1961.*

67 sheets (photograph)

45. AJ-112, Photo-documentation, f 427-001.

Patung yang terletak di Bintang Dedinje, melambangkan tiga prinsip Konferensi Beograd: perdamaian, kesetaraan, dan kerja sama internasional. September 1961

*Statue, located at the Star of Dedinje, symbolising the three principles of the Belgrade Conference: peace, equality and international cooperation. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

46. AJ-112, Photo-documentation, f 427-002.

Obelisk portal di Lapangan *Defenders*, Beograd dekat Persimpangan Mostar. September 1961.

*Portal obelisk at the Square of the Defenders of Belgrade near the Mostar Junction. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

47. AJ-112, Photo-documentation, f 427-003.

Pemandangan obelisk dan Alun-alun Revolusi. September, 1961.

*View of the obelisk and the Boulevard of the Revolution. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

48. AJ-112, Photo-documentation, f 427-004.

Obelisk dan bendera negara-negara peserta di Lapangan Marx dan Engels. September 1961.

*Obelisk and flags of the participating countries at the Square of Marx and Engels. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

49. AJ-112, Photo-documentation, f 427-005.

Obelisk didirikan di Lapangan Marx dan Engels. September 1961.

*Obelisk erected at the Square of Marx and Engels. September 1961.*

1 sheet (photograph)

50. AJ-112, Photo-documentation, f 427-006.

Kedatangan delegasi ke *Federal Assembly*. September 1961.

*Arrival of the delegations to the Federal Assembly.  
September, 1961.*

1 sheet (photograph)

51. AJ-112, Photo-documentation, f 427-007.

Bendera dari negara-negara yang berpartisipasi di luar bangunan. September 1961.

*Flags of the participating countries on the masts outside the Federal Assembly building. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

52. AJ-112, Photo-documentation, f 427-008.

Masyarakat Beograd menyambut peserta konferensi, September 1961.

*Citizens of Belgrade greeting the participants of the Conference. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

53. AJ-112, Photo-documentation, f 427-009.

Dataran tinggi Festive di depan gedung Dewan Eksekutif Federal. September 1961.

*Festive plateau in front of the building of the Federal Executive Council. September, 1961.*

1 sheet (photograph)

54. AJ-112, Photo-documentation, f 427-010.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

55. AJ-112, Photo-documentation, f 427-011.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

56. AJ-112, Photo-documentation, f 427-012.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

57. AJ-112, Photo-documentation, f 427-013.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

58. AJ-112, Photo-documentation, f 427-014.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

59. AJ-112, Photo-documentation, f 427-015.

Aula di *Federal Assembly* yang menjadi tuan rumah Konferensi Pertama Negara Non-Blok.

*Federal Assembly Hall which hosted the First Conference of Non-Aligned Countries.*

1 sheet (photograph)

60. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0016.

Peserta Konferensi Beograd: Presiden FPRY Josip Broz Tito; Pangeran Saiful Islam Al-Hassan dari Yaman; Perdana Menteri Kamboja Pangeran Norodom Sihanouk; Perdana Menteri Lebanon Saeb Salam; Presiden Somalia Adem Abdullah Osman; Ketua Dewan Militer Tertinggi Sudan Ibrahim Aboud; Menteri Luar Negeri Arab Saudi Sheikh Ibrahim Soweil; Presiden Siprus Uskup Agung Makarios;

Raja Morocco Hassan II; Perdana Menteri Ceylon (Sri Lanka) Sirimavo Bandaranaike; Presiden Tunisia Habib Bourguiba; Presiden Indonesia Ahmed Sukarno; Presiden Kuba Dr Osvaldo Dorticos Torrado; Presiden Ghana Kwame Nkrumah; Presiden Republik Persatuan Arab Gamal Abdel Nasser; Kaisar Ethiopia Haile Selassie; Perdana Menteri Afghanistan Sardar Mohammed Daud Khan; Presiden Mali Modibo Keita; Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru; Menteri Luar Negeri Irak Hashim Jawad; Raja Nepal Mahendra Bir Bikram Shah Dev; Presiden Pemerintahan Sementara Aljazair Benyoucef Benkhedda; Menteri Luar Negeri Guinea Louis Lansana Beavogui; Perdana Menteri Republik Kongo Cyrille Adoula; Wakil Perdana Menteri Republik Kongo Antoine Gizenga; Perdana Menteri Burma U Nu. Beograd, 1 – 6 September 1961.

*Participants of the Belgrade Conference: President of FPRY Josip Broz Tito; Prince Saiful Islam Al-Hassan of Yemen; Prime Minister of Cambodia Prince Norodom Sihanouk; Prime Minister of Lebanon Saeb Salam; President of Somalia Adem Abdullah Osman; Chairman of the Supreme Military Council of Sudan Ibrahim Aboud; Minister of Foreign Affairs of Saudi Arabia Sheikh Ibrahim Soweil; President of Cyprus Archbishop Makarios; The King of Morocco Hassan II; Prime minister of Ceylon (Sri Lanka) Sirimavo Bandaranaike; President of Tunisia Habib Bourguiba; President of Indonesia Ahmed Sukarno; President of Cuba Dr Osvaldo Dorticós Torrado; President of Ghana Kwame Nkrumah; President of the United Arab Republic Gamal Abdel Nasser; Emperor of Ethiopia Haile Selassie; Prime Minister of Afghanistan Sardar Mohammed Daud Khan; President of Mali Modibo Keita; Prime Minister of India Jawaharlal Nehru; Minister of Foreign Affairs of Iraq Hashim Jawad; The King of Nepal Mahendra Bir Bikram Shah Dev; President of the Provisional Government of Algeria Benyoucef Benkhedda; Minister of Foreign Affairs of Guinea Louis Lansana Beavogui; Premier of the Republic of Congo Cyrille Adoula; Vice-premier of the Republic of Congo Antoine Gizenga; Prime Minister of Burma U Nu. Belgrade, 1st – 6th September, 1961.*

1 sheet (photograph)

61. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0017.

Sardar Mohammed Daud Khan, Perdana Menteri Afghanistan.

*Sardar Mohammed Daud Khan, the Prime Minister of Afghanistan.*

1 sheet (photograph)

62. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0018.

Perdana Menteri Afghanistan Mohammed Daud Khan berbicara di Konferensi Beograd. 1 September 1961.

*Prime Minister of Afghanistan Mohammed Daud Khan speaking at the Belgrade Conference. 1<sup>st</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

63. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0019.

Benyoucef Benkhedda, Presiden Pemerintahan Sementara Aljazair.

*Benyoucef Benkhedda, the President of the Provisional Government of Algeria.*

1 sheet (photograph)

64. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0020.

Presiden Pemerintahan Sementara Aljazair Benyoucef Benkhedda berbicara di Konferensi Beograd. 4 September 1961.

*President of the Provisional Government of Algeria Benyoucef Benkhedda speaks at the Belgrade Conference. 4<sup>th</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

65. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0021.

U Nu, Perdana Menteri Burma.

*U Nu, the Prime Minister of Burma.*

1 sheet (photograph)

66. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0022.

Perdana Menteri Burma U Nu berbicara di Konferensi Beograd. 1 September 1961.

*Prime Minister of Burma U Nu speaking at the Belgrade Conference. 1<sup>st</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)



67. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0023.  
Pangeran Norodom Sihanouk, Perdana Menteri Kamboja.  
*Prince Norodom Sihanouk, the Prime Minister of Cambodia.*  
1 sheet (photograph)
68. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0024.  
Perdana Menteri Kamboja Norodom Sihanouk berbicara di  
Konferensi Beograd. 3 September 1961.  
*Prime Minister of Cambodia Norodom Sihanouk speaks at  
the Belgrade Conference. 3<sup>rd</sup> September, 1961.*  
1 sheet (photograph)
69. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0025.  
Sirimavo Bandaranaike, Perdana Menteri Ceylon.  
*Sirimavo Bandaranaike, the Prime Minister of Ceylon.*  
1 sheet (photograph)
70. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0026.  
Perdana Menteri Ceylon Sirimavo Bandaranaike berbicara di  
Konferensi Beograd. 3 September 1961.  
*Prime Minister of Ceylon Sirimavo Bandaranaike speaks at  
the Belgrade Conference. 3<sup>rd</sup> September, 1961.*  
1 sheet (photograph)
71. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0027.  
Uskup Agung Makarios, Presiden Republik Siprus.  
*Archbishop Makarios, the President of the Republic of  
Cyprus.*  
1 sheet (photograph)
72. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0028.  
Presiden Siprus Uskup Agung Makarios berbicara di  
Konferensi Beograd. 3 September 1961.  
*President of Cyprus Archbishop Makarios speaks at the  
Belgrade Conference. 3<sup>rd</sup> September, 1961.*  
1 sheet (photograph)

73. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0029.  
Cyrille Adoula, Perdana Menteri Kongo.  
*Cyrille Adoula, the Premier of the Congo.*  
1 sheet (photograph)
74. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0030.  
Cyrille Adoula, Perdana Menteri Kongo.  
*Cyrille Adoula, the Premier of the Congo.*  
1 sheet (photograph)
75. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0031.  
Antoine Gizenga, Wakil Perdana Menteri Kongo.  
*Antoine Gizenga, the Vice-Premier of the Congo.*  
1 sheet (photograph)
76. AJ-112, Photo-documentation, f 427AJ-0032.  
Dr Osvaldo Dorticós Torrado, Presiden Republik Kuba.  
*Dr Osvaldo Dorticós Torrado, the President of the Republic of Cuba.*  
1 sheet (photograph)
77. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0033.  
Presiden Kuba Dr. Osvaldo Dorticos Torrado menyampaikan pidatonya di Konferensi Beograd. 2 September 1961.  
*President of Cuba Dr Osvaldo Dorticós Torrado delivering his speech at the Belgrade Conference. 2<sup>nd</sup> September, 1961.*  
1 sheet (photograph)
78. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0034.  
Haile Selassie, Kaisar Ethiopia.  
*Haile Selassie, the Emperor of Ethiopia.*  
1 sheet (photograph)
79. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0035.

Kaisar Ethiopia Haile Selassie menyampaikan pidatonya di Konferensi Beograd. 2 September 1961.

*Emperor of Ethiopia Haile Selassie delivering his speech at the Belgrade Conference. 2<sup>nd</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

80. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0036.

Kwame Nkrumah, Presiden Republik Ghana.

*Kwame Nkrumah, the President of the Republic of Ghana.*

1 sheet (photograph)

81. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0037.

Presiden Republik Ghana Kwame Nkrumah berbicara di Konferensi Beograd. 2 September 1961.

*President of the Republic of Ghana Kwame Nkrumah speaking at the Belgrade Conference. September 2nd, 1961.*

1 sheet (photograph)

82. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0038.

Louis Lansana Beavogui, Menteri Luar Negeri Guinea.

*Louis Lansana Beavogui, the Minister of Foreign Affairs of Guinea.*

1 sheet (photograph)

83. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0039.

Menteri Luar Negeri Republik Guinea Louis Lansana Beavogui berbicara di Konferensi Beograd. 4 September 1961.

*Minister of Foreign Affairs of the Republic of Guinea Louis Lansana Beavogui speaks at the Belgrade Conference. 4<sup>th</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

84. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0040.

Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Republik India.

*Jawaharlal Nehru, the Prime Minister of the Republic of India.*

1 sheet (photograph)

85. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0041.

Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru berbicara di Konferensi Beograd. 2 September 1961.

*Prime Minister of India Jawaharlal Nehru speaks at the Belgrade Conference. September 2nd, 1961.*

1 sheet (photograph)

86. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0042.

Dr Ahmed Sukarno, Presiden Republik Indonesia.

*Dr Ahmed Sukarno, the President of the Republic of Indonesia.*

1 sheet (photograph)

87. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0043.

Presiden Indonesia Ahmed Sukarno berbicara di Konferensi Beograd. 1 September 1961.

*President of Indonesia Ahmed Sukarno speaks at the Belgrade Conference. September 1st, 1961.*

1 sheet (photograph)

88. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0044.

Hashim Jawad, Menteri Luar Negeri Irak.

*Hashim Jawad, the Minister of Foreign Affairs of Iraq.*

1 sheet (photograph)

89. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0045.

Menteri Luar Negeri Irak Hashim Jawad berbicara di Konferensi Beograd. 2 September 1961.

*Minister of Foreign Affairs of Iraq Hashim Jawad speaks at the Belgrade Conference. September 2nd, 1961.*

1 sheet (photograph)

90. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0046.  
Saeb Salam, Presiden Dewan Menteri Lebanon.  
*Saeb Salam, the President of the Council of Ministers of Lebanon.*  
1 sheet (photograph)
91. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0047.  
Modibo Keita, Presiden Republik Mali.  
*Modibo Keita, the President of the Republic of Mali.*  
1 sheet (photograph)
92. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0048.  
Presiden Republik Mali Modibo Keita berbicara di Konferensi Beograd. 3 September 1961.  
*President of the Republic of Mali Modibo Keita speaks at the Belgrade Conference. September 3rd, 1961.*  
1 sheet (photograph)
93. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0049.  
Hassan II, Raja Maroko.  
*Hassan II, the King of Morocco.*  
1 sheet (photograph)
94. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0050.  
Raja Maroko Hassan II berbicara di Konferensi Beograd. 3 September 1961.  
*King of Morocco Hassan II speaks at the Belgrade Conference. September 3rd, 1961.*  
1 sheet (photograph)
95. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0051.  
Mahendra Bir Bikram Shah Dev, Raja Nepal.  
*Mahendra Bir Bikram Shah Dev, the King of Nepal.*  
1 sheet (photograph)

96. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0052.  
Sheikh Ibrahim Soweil, Menteri Luar Negeri Arab Saudi.  
*Sheikh Ibrahim Soweil, Minister of Foreign Affairs of Saudi Arabia.*  
1 sheet (photograph)
97. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0053.  
Aden Abdullah Osman, Presiden Republik Somalia.  
*Aden Abdullah Osman, the President of the Republic of Somalia.*  
1 sheet (photograph)
98. AJ-112, Photo-documentation, f 4270054.  
Presiden Somalia Aden Abdullah Osman berbicara di Konferensi Beograd. 4 September 1961.  
*President of Somalia Aden Abdullah Osman speaks at the Belgrade Conference. September 4th, 1961.*  
1 sheet (photograph)
99. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0055.  
Ibrahim Aboud, Ketua Dewan Militer Tertinggi Sudan.  
*Ibrahim Aboud, the Chairman of the Supreme Military Council of Sudan.*  
1 sheet (photograph)
100. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0056.  
Ketua Dewan Militer Tertinggi Sudan Ibrahim Aboud berbicara di Konferensi Beograd. 1 September 1961.  
*Chairman of the Supreme Military Council of Sudan Ibrahim Aboud speaks at the Belgrade Conference. 1<sup>st</sup> September, 1961.*  
1 sheet (photograph)
101. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0057.

Habib Bourguiba, Presiden Republik Tunisia.

*Habib Bourguiba, the President of the Tunisian Republic.*

1 sheet (photograph)

102. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0058.

Presiden Tunisia Habib Bourguiba berbicara di Konferensi Beograd. 1 September 1961.

*President of Tunisia Habib Bourguiba speaks at the Belgrade Conference. September 1st, 1961.*

1 sheet (photograph)

103. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0059.

Gamal Abdel Nasser, Presiden UAR.

*Gamal Abdel Nasser, the President of the UAR.*

1 sheet (photograph)

104. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0060.

Josip Broz Tito dan Presiden UAR Gamal Abdel Nasser sedang berbincang-bincang di *Federal Assembly* sebelum dimulainya Konferensi. 2 September 1961.

*Josip Broz Tito and the President of the UAR Gamal Abdel Nasser during talks in the Federal Assembly before the start of the Conference. September 2nd, 1961.*

1 sheet (photograph)

105. AJ-112, Photo-documentation, f 427-061.

Pangeran Saiful Islam Al-Hassan dari Yaman.

*Prince Saiful Islam Al-Hassan of Yemen.*

1 sheet (photograph)

106. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0062.

Pangeran Saiful Islam Al-Hassan dari Yaman berbicara di Konferensi Beograd. 4 September 1961.

*Prince Saiful Islam Al-Hassan of Yemen speaks at the Belgrade Conference. September 4th, 1961.*

1 sheet (photograph)

107. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0063.

Josip Broz Tito, Presiden FPRY.

*Josip Broz Tito, the President of the FPRY.*

1 sheet (photograph)

108. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0064.

Josip Broz Tito bersulang pada jamuan makan malam resmi untuk menghormati para peserta Konferensi Beograd. 1 September 1961.

*Josip Broz Tito gives a toast at the formal dinner in honour of the participants of the Belgrade Conference. 1<sup>st</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

109. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0065.

Josip Broz Tito berbicara pada Debat Umum Konferensi Kepala Negara-Negara Non Blok. 3 September 1961.

*Josip Broz Tito speaks at the General Debate of the Conference of Heads of State or Government of Non Aligned Countries 3<sup>rd</sup> September, 1961.*

1 sheet (photograph)

110. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0066.

Jose Fellman Velarde, Menteri Pendidikan Republik Bolivia.

*Jose Fellman Velarde, the Minister of Education of the Republic of Bolivia.*

1 sheet (photograph)

111. AJ-112, Photo-documentation, f 427-0067.

Dr Jose Joaquin Silva, Duta Besar Republik Ekuador untuk Republik Federal Jerman.

*Dr Jose Joaquin Silva, The Ambassador of the Republic of Ecuador to the Federal Republic of Germany.*

1 sheet (photograph)



### 2.2.3 *Filmske Novosti (Film Archives)*

#### 112. *Beogradska Konferencija*

Arsip film berjudul Beogradska Konferencija tentang dokumentasi pelaksanaan KTT Gerakan Non Blok I yang dihadiri 25 negara anggota. Film berisi rangkuman kegiatan konferensi, dari mulai kedatangan para delegasi konferensi, pelaksanaan konferensi, hingga pasca pelaksanaan konferensi. 1961.

*Film Archives titled Beogradska Konferencija is the documentation of the Non-Alignment Movement Summit Meeting which was attended by 25 countries. The film contains a summary of the conference activities from the arrival of conference delegates, the implementation of the conference, to the post conference. 1961.*

1 file (2 video digital; 23'48'')

## 2.3. National Archives of Algeria

### 2.3.1. *Provisional Government of the Algerian Republic 1958 – 1962*

#### 1. DZ/ AN/2G1/208/04/1.

Pesan yang diterima dari Anggota Uni Kamerun tentang konferensi Negara-Negara Non-Blok, 04 September 1961.

*Message received by the Cameroun Union Population about the conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, September 04th, 1961.*

*Message reçu de l'Union des Populations du Cameroun, au sujet de la Conférence des chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 04 Septembre 1961.*

- رسالة إتحاد شعوب الكامرون حول مؤتمر رؤساء الدول أو الحكومات لبلدان عدم الانحياز، 04 سبتمبر 1961م.

11 sheet (textual)

#### 2. DZ/ AN/2G1/208/05/1.8.

Teks pesan damai yang dikirim dari M. KHROUCHEV atas nama Pemerintah Uni Soviet kepada ketua konferensi Non-Blok Beograd, 4 September 1961.

*Text of message sent from M. KHROUCHEV on behalf of the Soviet Union Government to the chairman of the Belgrade Non-Aligned conference, September 4th, 1961.*

*Texte du Message de M. KHROUCHEV au nom du Gouvernement de l'union Soviétique au président de la Conférence des Pays Non-alignés, Belgrade, le 4 Septembre 1961.*

- نص رسالة السيد خروتشوف باسم حكومة الاتحاد السوفياتي إلى رئيس مؤتمر بلدان -  
عدم الانحياز، بلغراد، 04 سبتمبر 1961م

2 sheet (textual)

3. DZ/ AN/2G1/208/05/1.9.

Sambutan Ibu SURYADARMA, Ketua Organisasi Solidaritas Rakyat Asia Afrika Indonesia, pada konferensi Non Blok di Beograd.

*Message from Mrs. SURYADARMA, Chairman of the Indonesian Organization of Asian-African People's Solidarity, on Non Alignment conference in Belgrade.*

*Message de Mme. SURYADARMA, Présidente de l'Organisation de Solidarité du Peuple Afro-Asiatique. Belgrade*

- رسالة السيدة سوريارمارما، رئيسة منظمة تضامن الشعب الأفرو-آسيوي، حول مؤتمر حركة عدم الانحياز، بلغراد.

1 sheet (textual)

4. DZ/ AN/2G1/208/05/1.10.

Pesan dari Workcamy internasional di Baltim kepada Sekretaris Jenderal konferensi negara-negara Non-Blok, Beograd: yang berisi pesan, hidup solidaritas rakyat Non-Blok dari Afro-Asia – pemuda Eropa dan Amerika, September 1961.

*Message from the international Workcamy at Baltim to the Secretary General of Non-Aligned countries conference, Belgrade: long live Non-Aligned people's solidarity of Afro-Asian – European and American youth, September 1961.*

*Message de Workcamy international de Baltim destiné au Secrétaire Général de la conférence des Pays Non- Alignés à Belgrade : longue vie pour la solidarité de la jeunesse du peuple Non- Aligné Afro – Asien – Européen et Américain, Septembre 1961.*

رسالة من طرف: The International Workcamy، إلى الأمين العام لمؤتمر بلدان  
عدم الانحياز، بلغراد: ليبقي تضامن شباب شعوب إفريقيا وآسيا وأوروبا وأمريكا لعدم  
الانحياز قائمًا، سبتمبر 1961

1 sheet(textual)

5. DZ/ AN/2G1/208/05/1.11.

Pesan dari Mr.Elbaradei, President the Bar of the United Arab Republic, kepada Ketua Konferensi Negara Non Blok tentang dukungan para pengacara untuk memastikan perdamaian dunia.

*Message from Mr.Elbaradei, President of the bar of the United Arab Republic, to the conference Chair of Non Aligned Countries about lawyers' support to ensure world peace.*

*Message du Bâtonnier de l'ordre des Avocats de Province Sud de la République Arabe Unie RAU, Mr ELBARADEI à Monsieur le président du Congrès des Pays Non-alignés, Septembre 1961 concernant l'appui des avocats pour assurer la paix mondiale.*

- رسالة نقيب المحامين لجنوب الجمهورية العربية المتحدة، السيد البردعي، إلى رئيس مؤتمر بلدان عدم الانحياز حول دعم المحامين للسلام العالمي، سبتمبر 1961م.

1 sheet (textual)

6. DZ/ AN/2G1/208/05/1.12.

Telegram dikirim oleh Sekretaris Jenderal Komite Organisasi Afrika Mr.Ghanacom-Wallace kepada Kepala Negara atau Peserta Konferensi Negara Non-Blok tentang masalah perdamaian dan anti kolonialisme di dunia, September 1961.

*Telegram sent by the Secretary General of the Committee of African Organizations Mr.Ghanacom-Wallace to the Heads of State or Government of the Non-Aligned Countries on the subject of peace and anticolonialism in the world, September 1961.*

*Télégramme envoyé par le Secrétaire Général du Comité des Organisations Africaine Monsieur, Ghanacom-Wallace au Chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés au sujet de la paix et l'anticolonialisme dans le monde, Septembre 1961.*

- تلغرام من طرف الأمين العام للجنة المنظمات الإفريقية، السيد غناكوم ولاس، إلى رؤساء الدول أو الحكومات لبلدان عدم الانحياز فيما يخص السلام والقضاء على الاستعمار في العالم، سبتمبر 1961م.

2 sheets (textual)

7. DZ/ AN/2G1/208/05/1.13.

Pesan dari Federasi Internasional Pemuda Demokratik tentang Konferensi Kepala Negara dan Pemerintahan Negara Non-Blok.

*Communication of the International Federation of the Democratic Youth about the conference of the heads of states and Governments of the Non- Aligned Countries.*

*Communication de la Fédération Mondiale de la Jeunesse Démocratique Concernant la Conférence des chefs d'Etat et de Gouvernements des Pays Non-engagés, Belgrade, Septembre 1961.*

- محاضرة الفدرالية الدولية للشبيبة الديمقراطية حول مؤتمر رؤساء الدول والحكومات لبلدان عدم الانحياز، بلغراد، سبتمبر 1961م.

2 sheets (textual)

8. DZ/ AN/2G1/208/05/1.14.

Télégram yang dikirim oleh Nyonya Suzana BELINA, Presiden Organisasi Wanita Angola yang meminta pada konferensi Non-Blok Beograd untuk solidaritas moral dan material, September 1961.

*Télégram sent by Mrs Suzana BELINA, President of the Angolan Women's Organization requesting at the Belgrade Non-Aligned conference for moral and material solidarity, September 1961.*

*Télégramme envoyé par Mme Suzana BELINA, Présidente de l'Organisation Féminine Anglaise en demandant à la conférence des Chefs d'Etats et de Gouvernement des Pays Non- Alignés la solidarité morale et matérielle.*

- تلغرام من طرف السيدة سوزان بلينا، رئيسة المنظمة النسوية الأنغولية، تطلب من مؤتمر رؤساء الدول والحكومات لبلدان عدم الانحياز الدعم المادي والمعنوي.

1 sheet (textual)

9. DZ/ AN/2G1/208/05/1.15.

Pesan Presiden *Two Chambers* Kerajaan Kamboja kepada Ketua Konferensi Negara Non-Blok, 2 September 1961.

*Message of the President of the two chambers of the Kingdom of Cambodia to the Chairman of the Non – Aligned countries conference, September 2nd 1961.*

*Message des présidents des deux Chambres du Royaume de Cambodge au président de la Conférence des Chefs d'Etat des Pays Non-aligné, 2 Septembre 1961.*

1 sheet (textual)

10. DZ/ AN/2G1/208/05/1.16.

Pesan yang diterima dari Presiden Republik Demokratik Vietnam HO CHI MINH terkait dengan konferensi para kepala negara dan pemerintahan Negara Non-Blok, 4 September 1961.

*Message received from the President of the Democratic Republic of Vietnam HO CHI MINH related to the conference of the heads of states and the government of the Non - Aligned Countries, September 4th 1961.*

*Message reçu du président de la République démocratique du Vietnam HO CHI MINH concernant la conférence des Chefs d'Etats et de gouvernement des Pays Non – Alignés, 04 Septembre 1961.*

- رسالة رئيس جمهورية الفيتنام الديمقراطية: هوشي مينه، حول مؤتمر رؤساء الدول والحكومة لبلدان عدم الانحياز. 04 سبتمبر 1961م.

1 sheet(textual)

11. DZ/ AN/2G1/208/05/1.17.

Komunikasi Tn. Ferruccio PARRI, Mantan presiden dewan terkait dengan konferensi Beograd negara-negara Non-Blok, Roma 25 Agustus 1961.

*Communication of the Mr Ferruccio PARRI, The Former president of the council related to the Belgrade conference of the Non-Aligned countries, Rome August 25th, 1961.*

*Communication de Monsieur Ferruccio PARRI, Ancien Président du Conseil , concernant la conférence des Pays Non –Alignés à Belgrade , Rome 25 Août 1961.*

- محاضرة السيد فيروتشييو باري، رئيس سابق للمجلس، حول مؤتمر بلغراد لبلدان عدم الانحياز، روما الـ 25 أوت 1961م.

1 sheet (textual)

12. DZ/ AN/2G1/208/05/1.18.

Surat yang dikirimkan oleh Presiden Republik Bolivia, Mr. Victor Paz Estensoro kepada Presiden Republik Federal Yugoslavia, Mr. Maréchal Josip Broz Tito, terkait dengan partisipasi Dr. José Fellman Velarde sebagai pengamat pada pertemuan Persiapan.

*Letter sent by the President of the Bolivian Republic, Mr. Victor Paz Estensoro to the President of the Federal Republic of Yugoslavia, Mr. Maréchal Josip Broz Tito, related to the participation of Dr. José Fellman Velarde as observer at the Preparatory.*

*Lettre envoyée par le Président de la République Bolivienne, Mr. Victor Paz Estensoro, au Président de la République Fédérale de Yougoslavie, Mr. le Maréchal Josip Broz Tito, au sujet de la participation du Dr. José Fellman Velarde comme représentant obse.*

- رسالة رئيس جمهورية بوليفيا، السيد باز ايستنسورو، إلى رئيس الجمهورية الفدرالية ليوغوسلافيا، السيد ماريشال جوزيب بروز تيتو، حول مشاركة الدكتور جوزي فيلارد كملاحظ للقاء التحضيري بالقاهرة، 23 أوت 1961م. (اللغة الاسبانية).

1 sheet (textual)

13. DZ/ AN/2G1/208/03/1.

Rekomendasi terkait aturan konferensi para kepala Negara atau Pemerintahan Non Blok, 1 September 1961.

*Recommendation related to the rules of the conference of the heads of States or Governments of the NON – Aligned Countries, September 1st 1961.*

*Recommandations concernant le règlement intérieur de la conférence des chefs d’Etat ou de Gouvernement des Pays Non-alignés, 1er Septembre 1961.*

- توصيات النظام الداخلي لمؤتمر رؤساء الدول أو الحكومة لبلدان عدم الانحياز، 01 سبتمبر 1961م.

4 sheets (textual)

14. DZ/ AN/2G1/208/06/3.

Surat atas nama rakyat Ruanda – Urundi kepada Kepala Negara Konferensi Non-Blok Beograd, [s.d.].

*Letter on behalf of the people of Ruanda – Urundi to the Heads of the States of the Belgrade Non- Aligned conference, [s.d.].*

*Lettre au Nom du Peuple du Ruanda – Urundi aux Chefs d’Etats des pays Non-Alignés à la Conférence de Belgrade, [s.d.].*

- رسالة باسم شعب رواندا – أوروندي إلى رؤساء الدول لبلدان عدم الانحياز بمؤتمر بلغراد.

2 sheets (textual)

15. DZ/ AN/2G1/209/2/2.

Berita Pers dari Sekretaris Negara Kepala Kamboja untuk konferensi Kepala Negara atau Pemerintah Negara Non-Blok, terkait dengan keputusannya tentang pengakuan resmi dari Pemerintahan Sementara Republik Aljazair GPRA, 5 September 1961.

*Release from the Head State Secretary of Cambodia to the conference of the Heads State or the Government of the Non-Aligned Countries, related to his decision about official recognition of the Provisional Government of Republic of Algeria GPRA, September 5th, 1961.*

*Communiqué du Secrétariat du Chef d’Etat du Cambodge à la Conférence des Chefs d’Etat ou de Gouvernement des Pays Non-Alignés, concernant sa décision d’accorder la reconnaissance officielle du GPRA, 05 Septembre 1961.*

- بيان أمانة رئيس كمبوديا في مؤتمر رؤساء الدول لبلدان عدم الانحياز، حول قرار الموافقة.

1 sheet (textual)

16. DZ/ AN/2G1/209/2/3.

Deklarasi yang disampaikan oleh Presiden Tito pada sidang tanggal 05 September 1961 terkait dengan pengakuan terhadap Pemerintah Aljazair.

*Declaration submitted by the president Tito during the session of September 5th, 1961 related to the jury’s recognition of the Algerian Government.*

*Déclaration faite par le Président Tito lors de la séance du 5 Septembre 1961, au sujet de la reconnaissance du juré de Gouvernement de l’Algérie.*

- تصريح الرئيس تيتو خلال دورة 05 سبتمبر 1961م، حول موضوع الاعتراف بالحكومة الجزائرية.

1 sheet (textual)

17. 2G/208/01/55.

Pesan dari Front Pemuda Pelopor Revolusi Indonesia kepada Konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non Blok.

*Message from the Front Pemuda Pelopor Revolusi Indonesia to the Conference of Heads of State or Government of Non Aligned Countries.*

- رسالة من جبهة شباب الثورة الاندونيسية إلى مؤتمر رؤساء دول أو حكومات بلدان عدم الانحياز.

1 sheet (textual)

18. 2G/208/9.

Deklarasi bersama yang disampaikan oleh delegasi Republik Persatuan Arab pada konferensi Kepala Negara atau Pemerintahan Negara Non Blok Beograd.

*Joint declaration delivered by the delegation of the United Arab Republic to the Belgrade conference of Heads of states or governments of the Non Aligned Countries.*

- مشروع بيان مشترك مقدم من وفد الجمهورية العربية المتحدة إلى مؤتمر رؤساء دول أو حكومات بلدان عدم الانحياز في بلغراد.

17 sheets (textual)

### **2.3.2. Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Algeria 1961-1999**

19. DZ/AN/5M2/088/01/001.

Berita resmi dikeluarkan di Kairo tentang Persiapan Konferensi Beograd, yang diadakan antara tanggal 5 dan 12 Juni 1961, di bawah Ketua Dr. Mahmoud Fawzi, Menteri Luar Negeri Republik Persatuan Arab.

*Official release issued in Cairo on the Preparations for the Belgrade Conference, held between the 5th and 12th of June 1961, under the Chairmanship of Dr. Mahmoud Fawzi, Minister of Foreign Affairs of the United Arab Republic.*



- تصريح رسمي من القاهرة حول تحضيرات مؤتمر بلغراد، المنعقد ما بين 05 و 12 جوان 1961م، برئاسة الدكتور محمود فوزي، وزير الشؤون الخارجية للجمهورية العربية المتحدة.

3 sheets (textual)

20. DZ/AN/5M2/088/01/002.

Standar undangan pada pertemuan persiapan kepala negara atau pemerintahan pada konferensi Negara Non-Blok Beograd. [s.d.].

*Standards of invitations on the preparatory meeting of the heads of states or governments at the Belgrade Non-Aligned Countries conference. [s.d.].*

*Critères à Appliquer pour le lancement des invitations concernant la réunion préparatoire à la Conférence des Chefs d'Etat ou de Gouvernement des Pays Non- Alignés, [s.d.].*

- معايير إرسال دعوات الاجتماع التحضيري لمؤتمر رؤساء الدول والحكومات لبلدان عدم الانحياز.

1 sheet (textual)

21. DZ/ AN/5M2/088/01/003.

Negara-negara peserta pada konferensi Negara Non-Blok Beograd dari 1 hingga 6 September 1961.

*Participating countries at the Belgrade Non –Aligned Countries conference from 1st to 6th September 1961.*

*Les Pays participants à la conférence des Pays Non Alignés à Belgrade du 1 au 6 Septembre 1961.*

البلدان المشاركة في مؤتمر بلغراد لبلدان عدم الانحياز، ما بين 1 و 6 سبتمبر 1961م.

2 sheets (textual)

22. DZ/ AN/5M2/088/01/004.

Konferensi Kepala Negara dan Pemerintahan Negara Non-Blok di Beograd dari 1 hingga 6 September 1961:

*The Belgrade conference of heads States and Government of Non –Aligned Countries from 1st to 6th September 1961:*

*Declarations. Conférence des Pays Non Alignés à Belgrade du 1er au 6 septembre 1961: Déclarations*

البلدان المشاركة في مؤتمر بلغراد لبلدان عدم الانحياز، ما بين 1 و 6 سبتمبر 1961م.

14 sheets (textual)

23. DZ/ AN/5M2/088/01/005.

Pernyataan tentang bahaya perang dan seruan untuk konferensi perdamaian para kepala negara atau pemerintahan Negara Non Blok, dari tanggal 1 sampai dengan 6 September 1961.

*Statement on the danger of war and an appeal for peace conference of the heads of state or government of Non Aligned Countries, from the September 1st - 6th, 1961.*

*Conférence des Chefs d'Etat ou de Gouvernement conférence au sommet des PNA à Belgrade: Danger de Guerre et appel en faveur de la paix, du 1er au 6 septembre 1961*

تصريحات مؤتمر بلغراد لبلدان عدم الانحياز المنعقد ما بين 1 و 6 سبتمبر 1961م.

18 sheets (textual)

24. DZ/ AN/5M2/088/01/007.

Deklarasi dan resolusi Konferensi pertama Kepala Negara atau Pemerintah negara-negara Non-Blok, Beograd, September 1961, (Arab – Perancis-Inggris).

*Declaration and resolutions of the first Conference of Heads of State or Government of Non-Aligned countries, Belgrade, September, 1961, (Arabic – French-English).*

*Déclaration et résolutions de la première Conférence des Chefs d'Etats ou de Gouvernement des pays Non - Alignés, Belgrade, Septembre 1961, (Langue Arabe-Français- Anglais).*

- تصريح وقرارات المؤتمر الأول لرؤساء الدول أو الحكومات لبلدان عدم الانحياز، بلغراد، سبتمبر 1961م. (اللغة العربية-الفرنسية-الانجليزية).

13 sheets (textual)

### **2.3.3. Abdelkader Chanderli 1956-1984**

25. DZ/AN/10x/13/03/007.

Telegram yang dikirim oleh Mr. Abdelkader CHANDERLI kepada Kepala Misi GPRA di Tunisia tentang partisipasi Delegasi Aljazair pada konferensi Negara-negara Non-Blok Beograd, 23 Agustus 1961.

*Telegram sent by Mr. Abdelkader CHANDERLI to the Chief of GPRA mission in Tunisia about the participation of the Algerian Delegation at the conference of the Belgrade Non –Aligned Countries, August 23rd, 1961.*

*Télégramme envoyée par Monsieur Abdelkader CHANDERLI au Chef de Mission GPRA à Tunis , au sujet de la Participation de la Délégation Algérienne à la Conférence des Pays Non-alignés à Belgrade , 23 Août 1961.*

- تلغرام السيد عبد القادر شندرلي إلى رئيس بعثة الحكومة الجزائرية المؤقتة في تونس، حول موضوع مشاركة الوفد الجزائري في مؤتمر بلدان عدم الانحياز ببليغراد، 23 أوت 1961م.

1 sheet (textual)

26. DZ/AN/10x/13/03/012.

Telegram dari Kairo dikirim ke kantor New York terkait dengan kesepakatan partisipasi pada konferensi Beograd, 29 Agustus 1961.

*Telegram from Cairo sent to the New York office related to the agreement of participation at the Belgrade conference, August 29th, 1961.*

*Télégramme du Caire envoyé au Bureau de New York, relatif à l'accord pour la participation à la Conférence de Belgrade, 29 Août 1961.*

- تلغرام السيد عبد القادر شندرلي إلى رئيس بعثة الحكومة الجزائرية المؤقتة في تونس، حول موضوع مشاركة الوفد الجزائري في مؤتمر بلدان عدم الانحياز ببليغراد، 23 أوت 1961م.

1 sheet (textual)

27. DZ/AN/10x/14/01/030.

Konferensi Beograd Negara-negara Non-Blok: daftar Delegasi yang Berpartisipasi dari Pemerintahan Sementara Republik Aljazair G.P.R.A kepada konferensi Beograd Negara-Negara Non-Blok, dari 1 hingga 5 September 1961.

*The Belgrade conference of Non-Aligned Countries : the list of the Participating Delegation of the Provisional Government of the*

*Algerian Republic G.P.R.A to the Belgrade conference of Non-Aligned Countries, from September 1st to 5th 1961.*

*La Conférence à Belgrade des pays Non-alignés : la liste des membres de la Délégation du Gouvernement provisoire de la République Algérienne qui ont participé à la conférence des Pays Non-alignés tenue à Belgrade du 1 au 5 Septembre 1961.*

- مؤتمر بلغراد لبلدان عدم الانحياز: قائمة أعضاء وفد الحكومة المؤقتة للجمهورية الجزائرية المشارك في مؤتمر بلدان عدم الانحياز المنعقد ببلغراد ما بين 1 و 5 سبتمبر 1961م.

1 sheet (textual)

28. DZ/AN/10x/14/01/031.

Pernyataan oleh Mr. Benyoussef BENKHEDDA, Presiden Pemerintahan Sementara Republik Aljazair pada Konferensi Beograd Negara Non-Blok, 4 September 1961.

*Statement by Mr. Benyoussef BENKHEDDA, the President of the Provisional Government of the Algerian Republic at the Belgrade Conference of Non-Aligned Countries, September 4th, 1961 .*

*Le Discours de Mr. Mr. Benyoussef BENKHEDDA, Président du Conseil du Gouvernement Provisoire de la République Algérienne GPRA à la conférence des Pays Non-engagés à Belgrade, le 4 Septembre 1961.*

- خطاب السيد يوسف بن خدة، رئيس مجلس الحكومة المؤقتة للجمهورية الجزائرية في مؤتمر بلدان عدم الانحياز ببلغراد. 04 سبتمبر 1961م.

4 sheets (textual)

## **2.4. National Archives of Egypt**

### **2.4.1. Ministry of Foreign Affair**

1 Belgrade- General Telegrams

1. N/A

Laporan tentang KTT GNB Beograd dalam acara pertemuan Asosiasi Ilmu Politik Finlandia, 3 Desember 1961.

*A report on Belgrade summit meeting at Finnish political science association, December 3rd, 1961.*

5 sheets (textual)

2. Letters sent to The Ministry of Foreign Affairs

2. N/A

Pengaturan KTT GNB, 22 - 27 Juni 1961.

*Arrangements for NAM summit meeting, June, 22nd - 27th 1961.*

5 sheets (textual)

3. Letters and reports on Sweden

3. N/A

Undangan Swedia untuk menghadiri pertemuan KTT GNB, 11 Mei 1961.

*An invitation for Sweden to attend the NAM summit meeting, May 11st, 1961.*

2 sheets (textual)

4. Department of Management

4. N/A

Ucapan terima kasih wakil Menteri Luar Negeri kepada Atase Penelitian Departemen Pemeriksaan Teknis & Administrasi atas upaya mereka untuk mengatur pertemuan Pendahuluan Gerakan Non-Blok, 5 Juli 1962.

*Speech of gratitude by the deputy minister of foreign affairs to the attaché of the research department at Technical & administrative inspection for their efforts to arrange the Preliminary meeting of The Non-Aligned movement, July 5th, 1962.*

1 sheet (textual)

5-7 The Non-Aligned Movement Summit Meeting - 1961

5. N/A

Surat dari duta besar Eropa Barat kepada Wakil Menteri Luar Negeri [Mesir] tentang pertemuannya dengan duta besar

Yugoslavia dan India mengenai tujuan pertemuan GNB, 4 Juli 1961.

*A letter from ambassador of western Europe to deputy minister of foreign affairs about his meeting with Yugoslavian and Indian ambassadors on objectives of NAM summit meeting, July 4th, 1961.*

1 sheet (textual)

6. N/A

Laporan pada rapat dari perwakilan politik di Kairo pada 21 Juni sampai 5 Juli 1961 mengenai penyusunan konferensi Beograd yang akan diadakan pada September 1961.

*A report on meeting of the political envoys in Cairo from June 21 to July 5th, 1961 regarding the arrangements for the Belgrade conference to be held in September 1961.*

2 sheets (textual)

7. N/A

Laporan rapat Sekretaris Kedua dari Kedutaan Besar Mesir di London dan rekan Koreanya di London mengenai permintaan Korea Selatan untuk bergabung pada Pertemuan Gerakan Non Blok sebagai pengamat, 5 Juli 1961.

*A report on the meeting of the second secretary of the Egyptian embassy in London and his Korean counterpart in London about south Korea's request to join the NAM summit meeting as an observer, July 5th, 1961.*

3 sheets (textual)

8-11 Britain

8. N/A

Memo yang dikirimkan oleh Penasihat Kedutaan Besar Mesir di London mengenai pertemuannya dengan Sekretaris Kedua Kedutaan Besar Korea Selatan di London sesuai dengan permintaan untuk bergabung pada Pertemuan Gerakan Non Blok sebagai pengamat, 18-19 Agustus 1961.

*A memo submitted by the Egyptian embassy counselor in London about his meeting with the second secretary of South Korean*

*embassy in London as the latter requested to join the NAM conference as an observer, August 18th - 19th, 1961.*

4 sheets (textual)

9. N/A

Laporan Kedutaan Besar Mesir di London pada Pertemuan Gerakan Non Blok, 8 September 1961.

*A report by the Egyptian embassy in London on the NAM Summit Meeting, September 8, 1961.*

10 sheets (textual)

10. N/A

Laporan pers Kedutaan Besar Mesir di London terkait reaksi pers British mengenai pernyataan bersama di Pertemuan Beograd.

*Press report by the Egyptian embassy in London on British press reactions to the joint statement at Belgrade. Conference.*

19 sheets (textual)

11. N/A

Laporan pers mengenai tujuan dari Konferensi Beograd dan pidato Abdel-Nasser.

*Press report on objectives of Belgrade Conference and Abdel-Nasser's Speech.*

17 sheets (textual)

12 France

12. N/A

Perwakilan dari Kementerian Luar Negeri Mesir di Kedutaan Besar India menemui Sekretaris kedua Kedutaan Besar Korea Selatan untuk mendiskusikan tujuan dan syarat dari Konferensi Gerakan Non Blok, 10 Juni 1961.

*The Delegate of the Egyptian ministry of foreign affairs in the Indian embassy meets with the second secretary of South Korean embassy to discuss objectives and conditions of NAM conference, June 10th, 1961.*

2 sheets (textual)

### 13 Netherlands Economic Affairs

#### 13. N/A

Duta Besar Mesir untuk Den Haag, bersama dengan utusan perwakilan negara Non Blok untuk menjelaskan tujuan dan kondisi dari konferensi Beograd, 14 Juli 1961.

*Egyptian ambassador to The Hague, along with ambassadors of Positive Neutrality states, explaining objectives and conditions of Belgrade conference, July 14th, 1961.*

2 sheets (textual)

### 14 Italy-Economic Affairs

#### 14. N/A

Menteri Luar Negeri Italia mengunjungi Beograd untuk membangun hubungan antara Italia Yugoslavia dan mendiskusikan kepentingan dari Konferensi Gerakan Non Blok, 8 - 10 Juli 1961.

*The Italian minister of foreign affairs' visit to Belgrade for building Italian Yugoslavian relations & discussing the importance of NAM conference, July 8-10th, 1961.*

5 sheets (textual)

### 15-16 Presidential Decrees

#### 15. N/A

Keputusan Presiden untuk membentuk anggota delegasi yang berpartisipasi dalam pertemuan awal Gerakan Non Blok yang diadakan di Kairo, Juni 1961.

*The Presidential decree of forming the delegation participating in the preliminary meeting of NAM held in Cairo, June 1961.*

1 sheet (textual)

#### 16. A statement by heads of NAM in Belgrade & Abdel-Nasser's remarks, September 5th, 1961



*Pernyataan Ketua GNB dalam pidato Beograd & Abdel-Nasser, 5 September 1961*

5 sheets (textual)

#### **2.4.2. Gamal Abdul Nasser's Archives**

17. Gamal Abdel-Nasser's Speech at The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Yugoslavia

Pidato Gamal Abdel-Nasser pada Pertemuan KTT Gerakan Non-Blok di Yugoslavia

*Gamal Abdel-Nasser's Speech at The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Yugoslavia*

1 file (audio)

18. 1-The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Cairo

Pertemuan KTT Gerakan Non-Blok di Kairo

*The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Cairo*

1 file (video)

19. 2-An invitation to other countries to join NAM Summit Meeting at Ministry of Foreign Affairs

Undangan negara lain untuk mengikuti Pertemuan GNB di Kemlu

*An invitation to other countries to join NAM Summit Meeting at Ministry of Foreign Affairs*

1 file (video)

20. 3-The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Belgrade

Pertemuan KTT Gerakan Non-Blok di Beograd

*The Non-Aligned Movement Summit Meeting in Belgrade*

1 file (video)

21. 4-President Gamal Abdel-Nasser's speech at NAM Summit Meeting in Yugoslavia-2

Pidato Presiden Gamal Abdel-Nasser pada Pertemuan  
KTT GNB di Yugoslavia

*President Gamal Abdel-Nasser's speech at NAM Summit  
Meeting in Yugoslavia-*

1 file (video)

22. 5-President Gamal Abdel-Nasser's speech at NAM Summit  
Meeting in Yugoslavi

Pidato Presiden Gamal Abdel-Nasser pada Pertemuan  
KTT GNB di Yugoslavia

*President Gamal Abdel-Nasser's speech at NAM Summit  
Meeting in Yugoslavia*

1 file (video)

23. 5

Presiden Mesir Gamal Abdel-Nasser bertemu dengan Presiden  
Tunisia pada KTT Gerakan Non-Blok di Beograd

*The Egyptian President Gamal Abdel-Nasser meets with the  
Tunisian President during The Non-Aligned Movement Summit  
Meeting in Belgrad*

1 sheet (photograph)

x

## **2.5 National Archives of India**

### ***2.5.1. Presidential Decrees***

24. Con-27/61 AFR I

Berkas terkait konferensi Kepala Negara-Negara Non Blok yang  
bertujuan untuk membahas masalah-masalah dunia yang  
menghambat kerjasama internasional dan mengancam perdamaian.

*This file is related with the conference of Non-aligned Head of  
States with a view to discussing world problems which hamper  
international cooperation and menace to peace.*

1 file (3 sheets)

25. 76(15)AMS/61

Berkas berisi informasi mengenai beberapa kriteria untuk undangan negara KTT Non Blok oleh Komite Duta Besar untuk mendiskusikan masalah perdamaian dunia.

*This file contains the information regarding certain criteria for invitation to the conference of Non-aligned countries by the Committee of Ambassadors for discussing the problems the world peace which were the concern of all independent countries.*

1 file (3 sheets)

26. 6(20)-R&I/61

Berkas mengenai Rencana Perkembangan Periode Delapan Tahun yang diresmikan oleh Presiden, Soekarno sebelum dipresentasikan kepada Kongres Permusyawaratan Rakyat (Madjelis).

*This file describes the Eight Year Development Plan which was inaugurated by the President, Sukarno before he presented the plan to the People's Consultative Congress (Madjelis).*

1 file (4 sheets)

27. 2(11)AMS/61

Berkas terkait dengan peraturan dasar dari Negara-Negara Non Blok.

*This file connected with the basic policy of Non aligned Countries.*

1 file (3 sheets)

### **III - PENUTUP**

Gerakan Non Blok (GNB) menempati posisi khusus dalam politik luar negeri Indonesia karena sejak awal Indonesia memiliki peran sentral dalam pendiriannya. Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan bukti peran dan kontribusi penting Indonesia dalam mengawali pembentukan GNB. Secara khusus, Presiden Sukarno juga diakui sebagai tokoh penggagas dan pendiri GNB. Indonesia menilai GNB tidak sekadar dari peran yang selama ini telah melakukan kontribusi terhadap kedamaian dunia, tetapi juga mengingat prinsip dan tujuan GNB merupakan refleksi dari perjuangan dan tujuan kebangsaan Indonesia sebagaimana tertuang dalam UUD 1945. Tujuan luhur GNB pun ditandai dengan pelaksanaan KTT I GNB di Beograd Yugoslavia pada 1-6 September 1961. Setelah peristiwa bersejarah tersebut, maka nilai-nilai perdamaian, kerja sama dunia yang efektif dan pengembangan masa depan yang lebih baik para negara dunia ketiga berlanjut pada KTT berikutnya hingga munculnya beberapa peristiwa di bidang ekonomi, politik dan sosial yang signifikan. Penyusunan sumber-sumber arsip ini diharapkan dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip terkait KTT I GNB dan semoga dapat menjadi memori kolektif dunia. Terima kasih.

### III - CONCLUSION

NAM has been special for Indonesia's foreign policy due to its central role in the establishment of the NAM. The Bandung Conference is proof of Indonesia's important contribution, whereas the establishment of the NAM is evidence of Indonesia's active role in international relations. Moreover, President Soekarno was also recognized as the initiator and founder of the Non-Aligned Movement. Indonesia considers the importance of NAM not only for its part as the opening door for the developing countries in international relations, but also for its principles and objectives, namely as the reflection of the struggle and goals of the Indonesian nation as stated in the 1945 Constitution. The noble objective of NAM has also been marked by the implementation of the 1st NAM Summit in Belgrade, Yugoslavia on September 1-6, 1961. The historic event of NAM in 1961 marked the establishment of the objective of NAM such as the values of peace, effective world cooperation, and the development of a better future for third world countries to continue to the next summit. It eventually generated several significant events in the field of economic, political and social.

The arrangement of the archival guide could help the archive users in finding archives related to the 1st NAM Summit. Moreover, the guide can serve as one of the supporting documents for nominating the First Summit Meeting of the NAM as a Memory of the World.

Thank you.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Damian, Eddy dan Budiono Kusumohamidjojo (ed.), *Politik Luar Negeri Indonesia dan Pelaksanaannya Dewasa ini, Kumpulan Karangan dan Pidato Prof. DR. Mochtar Kusumaatmadja S.H., LL.M* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983)
- Hatta, Moh., *Dasar-dasar Politik Luar Negeri RI* (Jakarta: Deplu, 1953)
- Kumpulan Laporan Singkat Tiga Seminar dan Delapan Kuliah Umum di UGM, Unhas, UI, Uncen, Unsyiah, Unand, USU, Udayana, Unair, UNDIP, dan UNPAD, 1992
- Panitya Penulisan Sedjarah Departemen Luar Negeri, *Dua Puluh Lima Tahun Departemen Luar Negeri 1945-1970* (Jakarta: Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Deplu, 1971)
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia VI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Proyek Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. *Tindak Lanjut Hasil KTT Non-Blok ke-10 dalam rangka Kerangka Perwujudan Tata Dunia baru Melalui Dialog Utara Selatan dan Kerjasama Selatan-Selatan.* 1993
- Satish Kumar, "Non Alignment: International Goals and National Interest" dalam *Asian Survey*, Vol. XXIII, No. 4 April 1983.